

DERMAGA

TRIWULAN III 2016
LABA NAIK 172 PERSEN

PORSENI
ERATKAN EMPLOYEE RELATIONS

RAYAKAN HARI JADI
DENGAN AKSI SOSIAL



E-RTG BERTENAGA BATERAI MULAI DIOPERASIKAN



ISSN:2252-4762



Peluncuran Rubber Tyred Gantry (RTG)
Bertenaga Baterai





HUT KE-24 PELINDO III

BERKOMITMEN MEMACU INTEGRASI

LOGISTIK NASIONAL



Apa Kabar Pembaca?

Sampailah kita pada penghujung tahun 2016. Di akhir tahun ini, negeri kita diuji dengan bencana gempa di Aceh. Gempa yang cukup besar itu tentu saja mengguncang sanubari masyarakat Aceh yang masih trauma dengan musibah tsunami beberapa tahun lalu. Negeri ini lah yang dipilih Tuhan, negeri ini lah yang diuji oleh-Nya. Semoga derita dan bencana segera reda dan semoga musibah itu menjadi tali yang akan makin mempererat persaudaraan bangsa ini.

Beberapa artikel di edisi akhir tahun ini, kami tulis di sela-sela perjalanan dinas ke beberapa tempat. Sayang rasanya, melihat begitu banyak cerita yang kami dapat tidak kami bagi kepada Anda pembaca setia Majalah Dermaga. Kegiatan penting di perusahaan ini sangat banyak dan beragam. DERMAGA mencoba merekam dari sisi *human interest* sehingga Anda merasa terhibur. Salah satu artikel *human interest* yang kami tampilkan kali ini adalah tentang sosok Orlas Petrus Moedak-nakhoda Pelindo III. Kegiatan selebrasi yang dikemas dalam beberapa tulisan mungkin akan membuat Anda bosan sehingga kami coba menampilkan cerita baru yang mungkin baru Anda ketahui.

Akhir tahun ini, Pelindo III mencatat prestasi gemilang dari sisi keuangan. Tiga lembaga internasional mencatat keuangan Pelindo III dengan stable outlook. Di edisi ini kami suguhkan laporan kinerja triwulan III tahun ini dari Tanjung Perak, BJT dan secara korporasi. Sebuah prestasi yang membanggakan berhasil ditorehkan oleh Pelindo III dan dipersembahkan dengan bangga untuk bangsa.

Di edisi ini Kami juga menampilkan beberapa cerita mengharukan tentang sosok ibu dari beberapa pegawai wanita Pelindo III. Cerita tentang bagaimana mereka menggambarkan sosok ibu dan betapa cinta dan bangganya mereka pada ibu, akan coba Kami rangkum di edisi ini. Senang rasanya, mengetahui bahwa Anda para pembaca setia mau berbagi cerita kepada Kami.

Ibu adalah wanita perkasa, sosok guru pertama bagi setiap anak yang lahir ke dunia. Ibu tak pernah marah dan selalu tersenyum walaupun sang anak telah membuatnya letih dan jengkel. Bagi ibu, kebahagiaan anak adalah segalanya. Walaupun kita menyerahkan semua yang telah kita miliki kepada ibu, tak akan cukup rasanya semua itu membayar jasa ibu. Dan kita semua pun tahu, ibu selalu melakukan segalanya dengan tulus, tanpa pamrih dan gratis.

Untuk semua wanita hebat di dunia, terima kasih telah menjadi ibu bagi putra putri tercinta. Dan kepada semua orang, marilah ungkapkan rasa sayang dan bangga kepada ibu. Ucapkan terima kasih, ungkapkan kalau Anda benar-benar mencintainya sekarang, dulu dan beberapa tahun lagi. Segera lakukan tak perlu menunggu hari ibu karena sesungguhnya ibu tak perlu bunga atau kado di Hari Ibu.

Selamat Hari Ibu dan selamat membaca!



Dicetak oleh:
CV. Sekawan Jaya

Isi Bukan Tanggung Jawab Percetakan

Cerita Sampul

Pelindo III mengoperasikan dua unit Electrical Rubber Tired Gantry (E-RTG) Crane bertenaga baterai di Pelabuhan Tenau Kupang NTT. E-RTG Baterai tersebut merupakan alat angkat dengan teknologi baterai pertama kali di Indonesia, yang mempunyai konsep ramah lingkungan dan memiliki efisiensi penggunaan BBM hingga 60 persen dibandingkan dengan RTG konvensional.

DERMAGA

Edisi 217 - Desember 2016

REDAKSI: Pelindung Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). **Pengarah** Sekretaris Perusahaan Pelindo III. **Pemimpin Redaksi** Asisten Sekretaris Perusahaan Hubungan Masyarakat. **Redaktur Pelaksana** Camelia Ariestanty. **Koordinator Liputan** R. Suryo Khasabu. **Fotografer** Kharis Fauzi. **Koordinator Distribusi** Ardella Trastiana Dewi. **Administrasi** Esmi Ratna Purwasih.

Kontributor:

Aditya Rahman, Asep Hermawan, Atok Dewanto, B. Harry Setiawan, Daniar Hapsari, Diah Ayu Puspitasari, Eka Prastiyawan, Faridhatul Komariyah, Fariz Hazmilzam, Gita Ayu M, Iskandar Zulkarnain, Jufrianto Siahaan, Ludik Hasibuan, M. Khairullah, M. Nasir Mora Oja, M. Sholeh, Magdalena Dini, Mareta Mulia A, Mimi Helmina, Mukhammad Syaifulloh, Oscar Yogi Yustiano, Ragil Septriani H, Rangga Nurdiansyah, Regina Bestrya, Reka Yusmara. M, Risa Haffiah, Rudi Suryadinata, Siti Juairiah, Sulistianingsih, Susana Emiliarsari, Tria Widyastuti.

ALAMAT REDAKSI

Jl. Perak Timur 610 Surabaya 60165 Indonesia
Telp : +62(31) 3298631-3298637
Fax : +62(31) 3295204; 3295207

SURAT IZIN TERBIT

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENERANGAN RI

NO. 1428/SK/DIRJEN PPG/SIT/1989.

Tanggal 27 Februari 1989

Download Majalah Dermaga di
www.majalahdermaga.co.id



@pelindo3



Humas Pelindo III



Humas Pelindo III



Pelindo3





Laporan Utama

Pertama di Indonesia, E-RTG Bertenaga Baterai dioperasikan di Pelabuhan Tenau Kupang

Pelindo III mengoperasikan dua unit Electrical Rubber Tire Gantry (E-RTG) Crane bertenaga baterai di Pelabuhan Tenau Kupang NTT pada November lalu. E-RTG Baterai tersebut merupakan alat angkat dengan teknologi baterai pertama kali di Indonesia, yang mempunyai konsep ramah lingkungan dan memiliki efisiensi penggunaan BBM hingga 60 persen dibandingkan dengan RTG konvensional.

CCTV



Go Live ARTG

Bertepatan dengan hari Pahlawan tanggal 10 November 2016, Pelindo III melakukan syukuran bertajuk *Go Live ARTG* di Terminal Petikemas Semarang. Acara tersebut memang sengaja digelar untuk menandai perjuangan seluruh kerja keras para pegawai Pelindo III dalam mewujudkan otomatisasi dan modernisasi alat di TPKS.

- 1 Apa Kabar Pembaca?
- 2 Daftar Isi

CCTV

- 4 Komisaris Utama
Tinjau Pelabuhan Tanjung Intan
Peringatan Hari Pahlawan di Gresik
Konjen AS Melepas Tukik di Pantai Boom
Semarak SSTF 2016 di Surabaya North Quay
Pejuang Masa Kini Pelabuhan Tanjung Intan
Go Live ARTG
Bantuan Bina Lingkungan di Kotabaru
Pakaian Pejuang Warna Pelabuhan Tanjung Perak

HAULAGE

- 8 Pelabuhan Modern Terminal Teluk Lamong

OPINI

- 10 *Sustainability* Sebagai Strategi Dalam Bisnis Kepelabuhanan

STEVEDORING

- 12 Pertama di Indonesia, E-RTG Bertenaga Baterai Dioperasikan di Pelabuhan Tenau Kupang

CARGODORING

- 14 Triwulan III 2016
Laba Naik 172 Persen
PORSENI
Eratkan Employee Relations
Rayakan Hari Jadi dengan Aksi Sosial

BEHANDLE

- 24 Lembaga Internasional Nyatakan Keuangan Pelindo III Stabil
Sertifikasi KNK
Early Warning System

Cargodoring

Triwulan III 2016 Laba Naik 172 Persen

Peningkatan paling menonjol terlihat dalam pembukuan laba perusahaan yang tercatat sebesar Rp 1,34 triliun. Jumlah tersebut meningkat 172 persen atau sekitar Rp 847,95 miliar jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015 lalu yang hanya sebesar Rp 492,54 miliar.



BOLDER

- 28 Triwulan III di Pelabuhan Tanjung Perak Arus Kapal Tembus 10 Ribu Unit
Dua HPC Perkuat Tanjung Perak

FENDER

- 32 Gelar Rapat Kerja Untuk Evaluasi Kinerja
Triwulan III di BJT
Arus Petikemas Naik Enam Persen
Pelabuhan Gilimas Siap Dikembangkan

TROLLY

- 36 Edukasi Potensi Wisata Indonesia Timur
Menteri PAN-RB Kunjungi Pelabuhan Tanjung Perak
Kampung Lawas Maspati Jadi Percontohan Kampung Binaan BUMN
Menilik Pengembangan Wisata Marina Banyuwangi

Pelindo III Berikan Apresiasi Kepada Dua belas Jurnalis

Sehari Bersama Orias Petrus Moedak

Adaptasi atau Tertinggal

GARBARATA

- 50 *End User Training (EUT)*, Bekal Pegawai Menuju *Go Live* SAP Pelindo III

CRUISE

- 52 Kunjungan MV. Volendam, Turis Pilih Datangi SNQ

GATE IN

- 54 Pelindo III Goes to Campus Edukasi Generasi Muda Bangsa Tentang Potensi

Garbarata

End User Training (EUT), Bekal Pegawai Menuju Go Live SAP Pelindo III

Pegawai terpilih sebagai Team Champion diberikan pelatihan SAP secara mendalam pada kegiatan Train of the Trainer (TOT), selanjutnya giliran pegawai – pegawai yang menangani langsung transaksi sehari – hari diberikan bekal pengetahuan dalam mengoperasikan Aplikasi SAP dalam kegiatan EUT. Para pegawai tersebut adalah end user yang akan mengoperasikan modul di SAP yang akan diimplementasikan per 1 Januari 2017 mendatang.



Bolder

Dua HPC Perkuat Tanjung Perak

Setelah sebelumnya kedatangan satu alat bongkar muat berjenis Mobile Harbour Crane (MHC), Pelabuhan Tanjung Perak kembali kedatangan alat bongkar muat yakni dua Harbour Portal Crane (HPC). Kedua HPC yang masing-masing memiliki kapasitas angkat hingga 120 ton ini tergolong ramah lingkungan karena digerakan dengan tenaga listrik.



Kemaritiman Indonesia Aksi Sosial Pelindo III di Kampung Laut Cilacap

Pelindo III Goes to School: Ajak Siswa SMA Peduli Pelabuhan di Daerah

JALA - JALA

- 60 Terima Kasih Ibu
Rahim Turun Bukan Bedah Perut Pilihannya

Komisaris Utama Tinjau Pelabuhan Tanjung Intan



Komisaris Utama beserta Tim Komite Audit Pelindo III melakukan kunjungan kerja ke Pelabuhan Tanjung Intan pada akhir Oktober lalu. Kunjungan ini bertujuan

untuk mengetahui kinerja yang telah dicapai di tahun 2016 dan rencana kerja strategis tahun 2017.

Kunjungan diawali dengan tinjauan ke lapangan untuk melihat fasilitas dan

kondisi dermaga serta melihat proses kegiatan bongkar muat Pelabuhan Tanjung Intan. Kunjungan kerja diakhiri dengan pemaparan materi terkait kinerja perusahaan sampai dengan triwulan III, hambatan serta rencana kerja strategis yang disampaikan oleh GM Tanjung Intan, Fariz Hariyoso. Fariz merinci terkait rencana strategis tahun 2017 yaitu perluasan area wajib pandu, inventarisasi dan pensertifikatan lahan HPL, optimalisasi pemanfaatan lahan dan peningkatan *market share*. Untuk investasi di tahun 2017 yaitu revitalisasi dermaga, pengerukan kolam, perpanjangan dermaga multipurpose, revitalisasi dermaga IV dan perpanjangan dam penahan lumpur sedangkan untuk investasi alat yaitu pengadaan *grab, bucket, forklift, excavator & loader* serta pembuatan instalasi hidran lanjutan di dermaga umum. "Dengan adanya rencana kerja strategis ini, kita optimis kinerja akan semakin meningkat," tuturnya. (Manyar)

Peringatan Hari Pahlawan di Gresik

"Beri aku 1000 orang tua, niscaya akan kucabut Semeru dari akarnya. Beri aku 10 pemuda niscaya akan kuguncangkan dunia." – Ir. Soekarno.

Kata-kata tersebut merupakan kutipan dari Bung Karno yang dibacakan lantang oleh salah satu pegawai Pelabuhan Gresik dalam Upacara Peringatan Hari Pahlawan. Upacara yang dipimpin oleh GM Pelindo III Gresik, Onny Djayus ini dihadiri oleh seluruh pegawai Pelabuhan Gresik, tenaga ahli daya, tenaga PKWT, dan tenaga *port security* yang berkostum pejuang.

Dalam kesempatan tersebut, Onny Djayus menyampaikan amanat dari Menteri Sosial RI, Khofifah Indar Parawansa, yang menyampaikan bahwa perjuangan bangsa Indonesia tidak berhenti pada kemerdekaan saja, "Setelah Indonesia merebut kemerdekaannya, semangat kepahlawanan tidak cukup hanya dengan



mempertahankan patriotisme defensif, kita butuh patriotisme yang lebih positif dan progresif. Patriotisme sejati bukan sekedar mempertahankan melainkan juga memperbaiki keadaan negeri. Untuk

keluar dari berbagai persoalan bangsa hari ini, patriotisme progresif dituntut menghadirkan kemandirian bangsa tanpa tererosok pada sikap anti asing." ucap Onny. (Manyar)



Konjen AS Melepas Tukik di Pantai Boom

Boom Marina Banyuwangi kedatangan seorang tamu spesial yaitu Konjen AS di Surabaya, Heather C. Variava, yang melakukan serangkaian kunjungan di bumi Blambangan. Selain karena memenuhi undangan dari PT. Pelindo Properti Indonesia (PPI), ia juga tertarik dengan sarana prasarana di Boom Marina Banyuwangi sebagai kompleks marina untuk singgah *yacht* dan kapal pesiar asing.

Heather terlihat sangat antusias ketika mengikuti kegiatan pelepasan tukik bersama Dirut PPI Prasetyo dan Pembina *Banyuwangi Sea Turtle Foundation* (BSTF) Wiyanto Haditanojo. Menurutnya kegiatan ini memberi dampak positif dan harus terus ada sebagai bentuk pelestarian lingkungan.

"Saya senang sekali bisa ikut serta melakukan pelepasan tukik, bagi saya pelestarian seperti ini sangat penting

bagi Indonesia dan dunia," tuturnya.

Lebih lanjut, sebagai pengelola pantai Boom, PPI berencana akan memperbesar area penangkaran penyu dan akan membangun wahana taman laut buatan. Wahana hiburan dan edukasi menjadi konsep setiap proyek pembangunan yang dikerjakan oleh PPI. "Dengan ini, kami harap anak-anak akan tumbuh menjadi generasi yang cinta lingkungan," ungkap Prasetyo. (Manyar)

Semarak SSTF 2016 di Surabaya North Quay

Surabaya North Quay sebagai jujukan wisata terkini di Surabaya mendapat kehormatan untuk menjadi lokasi event bertajuk Sparkling Surabaya Tourism Fiesta 2016 (SSTF 2016) yang berlangsung selama empat hari tanggal 11 s.d 14 November 2016.

Dalam rangka menyambut Hari Pahlawan PT. Pelindo Properti Indonesia yang merupakan anak usaha Pelindo III sebagai pengelola Surabaya North Quay bekerja sama dengan International Hospitality and Tourism Business Universitas Ciputra (IHTB-UC), Suara Surabaya Media serta Dinas Pariwisata Kota Surabaya menyelenggarakan event tersebut sebagai wujud promosi akan keragaman wisata Jawa Timur sembari menyambut kedatangan kapal pesiar Volendam.

"Ini adalah kesempatan bagus untuk memperkenalkan potensi wisata yang dimiliki kota Surabaya yang tidak kalah bagus dengan kota lainnya," kata Mahde

Kumar selaku Operation and Business Development Section Head PT. Pelindo Properti Indonesia. Selain sebagai moment untuk mempromosikan potensi wisata kota Surabaya, event ini juga digelar untuk mengapresiasi perhotelan di Surabaya,

menjadi ajang pertemuan dan promosi bagi para pelaku bisnis pariwisata sehingga mereka mendapat kesempatan untuk dapat mempromosikan tempat wisata yang mereka kelola kepada wisatawan. (Manyar)



Pejuang Masa Kini Pelabuhan Tanjung Intan

Kemeriahan Peringatan Hari Pahlawan tahun 2016 di lingkungan Pelindo III kian kental terasa, hal ini dapat terlihat dari kostum pejuang yang dikenakan oleh seluruh pegawai pada tanggal 9 s.d 10 November 2016 secara serentak di seluruh wilayah kerja Pelindo III, salah satunya di Pelabuhan Tanjung Intan. Puncak acara peringatan Hari Pahlawan ditandai dengan upacara peringatan Hari Pahlawan di seluruh

wilayah kerja Pelindo III, salah satunya di halaman depan gedung kantor Pelindo III Tanjung Intan Cilacap.

Bertindak sebagai pembina upacara, General Manager Pelindo III Tanjung Intan, Fariz Hariyoso menyampaikan sambutan dari Menteri Sosial Republik Indonesia pada upacara peringatan Hari Pahlawan. Fariz menyampaikan bahwa warisan terbaik para pahlawan bangsa bukanlah "politik ketakutan"

melainkan "politik harapan". Bahwa seberat apapun tantangan yang dihadapi dan keterbatasan yang ada, tidak akan menyurutkan semangat perjuangan. "Semangat kepahlawanan itu adalah semangat rela berjuang, berjuang mati-matian dengan penuh idealisme dengan mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi," tuturnya mengutip ungkapan Bung Karno. (Manyar)



Go Live ARTG



Berepatan dengan hari Pahlawan tanggal 10 November 2016, Pelindo III melakukan syukuran bertajuk Go

Live ARTG di Terminal Petikemas Semarang. Acara tersebut memang sengaja digelar untuk menandai perjuangan seluruh kerja keras

para pegawai Pelindo III dalam mewujudkan otomatisasi dan modernisasi alat di TPKS.

"Mari kita berbangga, karena ini merupakan hasil kerja keras kita semua" ungkap GM TPKS Erry Akbar Panggabean di sela sela acara tersebut. Erry melanjutkan, bahwa dengan adanya alat yang sangat modern tersebut harus diimbangi dengan produktivitas yang baik. Dengan adanya sebelas unit ARTG ini diharapkan dapat meningkatkan produktifitas serta yang tidak kalah penting adalah terkait dengan masalah lingkungan hidup. Penggunaan ARTG yang pergerakannya menggunakan listrik dinilai lebih ramah terhadap lingkungan, sehingga semakin mendekatkan tujuan Pelindo III untuk menjadikan Pelabuhannya berbasis lingkungan atau *green port*. (Manyar)

Bantuan Bina Lingkungan di Kotabaru

Pelindo III mengucurkan dana hibah di salah satu wilayah kerjanya. Kali ini bantuan bina lingkungan tersebut diberikan di Kotabaru, Kalimantan Selatan. Bantuan bina lingkungan berupa renovasi dan pembangunan langgar, masjid dan pembuatan sumur bor. Pemberian bantuan diberikan secara simbolis di ruang rapat kantor Pelindo III Kotabaru

oleh Direktur SDM dan Umum Pelindo III, Toto Heliyanto dengan dihadiri oleh Wakil Bupati Kotabaru, Ir. Burhanuddin dan General Manager Pelindo III Kotabaru, Recky Julius Uruilal pada awal November lalu.

Dalam sambutannya Wakil Bupati Kotabaru menyampaikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Pelindo III atas bantuan yang telah

diberikan kepada para penerima dana hibah. Ia juga berterima kasih kepada Pelindo III atas hubungan dan kerjasama yang sudah terjalin dengan baik dengan Pemerintah Daerah Kotabaru. "Kedepannya diharapkan Pelindo III dapat lebih pro aktif berpartisipasi membantu dan mensukseskan program kerja dalam membangun kabupaten Kotabaru," imbuhnya. (Manyar)



Pakaian Pejuang Warnai Pelabuhan Tanjung Perak



Hari Pahlawan yang jatuh pada tanggal 10 Nopember 2016 diperingati secara memorial oleh seluruh pegawai Pelindo III dengan mengenakan pakaian ala pejuang. Mulai dari seragam Badan Keamanan Rakyat

(BKR) sampai dengan Tentara Nasional Indonesia (TNI) masa kini. Selain itu, ditemui juga pegawai yang mengenakan pakaian ala Bung Karno, perawat, kaos bermotif loreng dan busana beraksen merah putih.

Tak ayal, suasana ini mengubah halaman Kantor Pelabuhan Tanjung Perak, yang didaulat oleh Direksi Pelindo III sebagai tempat penyelenggaraan upacara bendera, tak ubahnya markas para pejuang Republik Indonesia (RI) di masa perjuangan kemerdekaan. .

Dalam amanat Menteri Sosial RI yang dibacakan oleh Toto Heliyanto, seluruh pegawai Pelindo III diajak untuk memiliki suatu tekad dan ketulusan untuk bersama-sama saling bahu-membahu dan dilandasi oleh makna dan nilai integritas, etos kerja dan gotong royong. Dengan begitu, tema "Satukan Langkah untuk Negeri" dapat terwujud. "Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, pantang menyerah, jujur dan adil, percaya pada kemampuan diri serta kerja keras adalah warisan nilai-nilai luhur dari para pejuang kepada kita," kata Toto dalam amanatnya. (Manyar)





PELABUHAN MODERN TERMINAL TELUK LAMONG

Foto Karya Ali Masduki, Media Cetak Seputar Indonesia (Sindo) pada ajang Pelindo III Journalist Award



Oleh:

Yona Asri Carera

Subdit Manajemen dan
Risiko Keuangan Kantor
Pusat Pelindo III

Sustainability Sebagai Strategi Dalam Bisnis Kepelabuhanan



Konsep *sustainability* menjadi topik yang hangat dalam pengembangan bisnis di dunia saat ini, karena tidak hanya mempertimbangkan faktor ekonomi sebagai modal utama, tetapi juga mengedepankan faktor lingkungan sebagai modal untuk keberlangsungan bisnis di masa depan. Tingginya populasi dan permintaan atas konsumsi, sedangkan sumber daya alam semakin menurun memicu pentingnya penerapan "*Sustainable Development*" dalam berbagai sektor industri. Terdapat tiga landasan utama dalam menerapkan konsep "*Sustainable Development*", yaitu faktor sosial, ekonomi, dan

lingkungan. Keseimbangan dalam ketiga faktor tersebut harus terjaga untuk keberlangsungan hidup generasi selanjutnya di masa yang akan datang.

Salah satu pelabuhan kelas dunia yang menerapkan konsep *sustainability* adalah Port of Rotterdam. Dengan menerapkan konsep "*Green industry and logistic*" dan meningkatkan kualitas lingkungan di sekitar pelabuhan, pelabuhan ini ingin menjadi yang terdepan dalam *sustainability* dan *accessibility* sehingga meningkatkan daya saing dan memperkuat *image* Rotterdam sebagai tempat tinggal terbaik untuk hidup, bekerja, dan



”

Aliasi pengusaha bisnis yang terkait kepelabuhanan misalnya INSA, ILFA, GPEI, GINSI, APBMI dan asosiasi pengusaha lainnya. Dukungan-dukungan dari para pihak tersebut dapat membantu komitmen manajemen dalam menerapkan sustainable development pada bisnis kepelabuhanan.

dan kebersihan, penggunaan energi, sampai dengan pengolahan limbah. Di sisi lain, hanya terminal operator yang modern dan mutakhir yang beroperasi di Maasvlakte 2. Mereka menggunakan peralatan yang serba elektrik, mulai dari *Automated Guided Vehicles* (AGVs) sampai dengan *Quay Crane*, bahkan APM Terminal menggunakan *wind turbines* sebagai penghasil listrik utama. Tidak hanya itu, dalam rangka mengurangi emisi gas karbon yang berasal dari transportasi dari dan ke pelabuhan, Port of Rotterdam menerapkan “*modal split*” atau memecah transportasi, sehingga truk bukan lagi merupakan alat transportasi utama menuju *end user* setelah kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan.

Sementara itu, PT Pelindo III (Persero) sebagai salah satu BUMN yang bergerak di bidang bisnis kepelabuhanan juga sudah mulai merintis konsep *sustainability* sebagai salah satu strategi jangka panjang perusahaan. Sebagai langkah awal, telah dibentuk anak perusahaan PT Terminal Teluk Lamong yang menjadi salah satu ikon *Green Port* pertama di Indonesia. Ditambah lagi dengan sudah tersedianya fasilitas pengelolaan limbah kapal, yang dioperasikan melalui *Reception Facility* yang dikelola oleh anak perusahaan

PT Pelindo Marine Service. Dari sisi induk, untuk mengurangi penggunaan bahan bakar minyak dalam kegiatan operasional perusahaan, telah dilakukan investasi alat yang sudah mulai beralih ke listrik melalui program elektrifikasi alat pelabuhan di beberapa cabang, dan A-RTG di Terminal Petikemas Surabaya.

Walaupun demikian, hal-hal tersebut masih belum dapat diimplementasikan sepenuhnya tanpa dukungan dari pihak-pihak terkait, seperti Otoritas Kepelabuhanan dan Syahbandar dari Kementerian Perhubungan, aliasi pengusaha bisnis yang terkait kepelabuhanan misalnya INSA, ILFA, GPEI, GINSI, APBMI dan asosiasi pengusaha lainnya. Dukungan-dukungan dari para pihak tersebut dapat membantu komitmen manajemen dalam menerapkan *sustainable development* pada bisnis kepelabuhanan. Data sejak tahun 2012 menunjukkan bahwa manajemen PT Pelindo III (Persero) senantiasa berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan, yang terlihat dari tren Skor Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU). Di tahun 2012 skor perusahaan berada pada level 236 dengan kriteria “*Early Development*”, tahun 2013 skornya meningkat menjadi 426 masuk kriteria “*Early Improvement*”. Kemudian pada tahun 2014 dan 2015, PT Pelindo III (Persero) masuk pada kriteria “*Good Performance*” dengan skor masing-masing 477 dan 537. Sedangkan target tahun 2016 adalah skor 542 yang mencapai 90% dari batas bawah skor “*Emerging Industry Leader*” dengan skor 576.

Tingginya ambisi PT Pelindo III (Persero) dalam mengembangkan bisnisnya untuk memaksimalkan profil, perlu diimbangi dengan dua pilar utama lain untuk mencapai “*Sustainable Development*”, yaitu People (faktor sosial) dan Planet (faktor lingkungan). Disertai dengan dukungan dan kerjasama oleh pihak-pihak terkait, baik Pemerintah, pengguna jasa, dan sektor bisnis pendukung lainnya, tidak hanya dapat mewujudkan terciptanya Green Port, namun dalam jangka panjang juga akan tercipta Green Supply Chain dalam rantai logistik nasional.

berkarya. Proyek-proyek yang terkait *sustainability* adalah penggunaan energi angin, energi solar, dan energi yang berasal dari *biomass* sebagai alternatif dari bahan bakar minyak, dan yang terbaru adalah pembangunan Maasvlakte 2. Port of Rotterdam percaya bahwa proyek Maasvlakte 2 dapat mewujudkan ambisi untuk menjadi *global leader* dalam konteks *sustainability*. Sebagai *port authority*, Port of Rotterdam menerapkan batasan yang ketat dalam hal *sustainability* untuk perusahaan-perusahaan yang akan beroperasi di Maasvlakte2, seperti perjanjian tentang kualitas udara, kebisingan

Pembaca dapat mengirimkan opini kepada redaksi via email ke humas@pelindo.co.id sepanjang 2 halaman A4 dengan font Arial Narrow ukuran 12 dalam spasi 1,5.

PERTAMA DI INDONESIA E-RTG BERTENAGA BATERAI DIOPERASIKAN DI PELABUHAN TENAU KUPANG

Pelindo III mengoperasikan dua unit Electrical Rubber Tire Gantry (E-RTG) Crane bertenaga baterai di Pelabuhan Tenau Kupang NTT pada November lalu.

E-RTG Baterai tersebut merupakan alat angkat dengan teknologi baterai pertama kali di Indonesia, yang mempunyai konsep ramah lingkungan dan memiliki efisiensi penggunaan BBM hingga 60 persen dibandingkan dengan RTG konvensional. Direktur Utama PT Pelindo III Orlas Petrus Moedak mengatakan pengoperasian E-RTG tersebut juga dalam rangka menunjang peningkatan kinerja dan produktivitas bongkar muat di Pelabuhan Tenau Kupang. Tak hanya dua unit E-RTG, Pelindo III juga melakukan penambahan peralatan angkat berupa satu unit *container crane* (CC) dan beberapa *truck trailer* untuk kegiatan gerakan petikemas (*haulage*) di dalam area terminal pelabuhan.

Orlas kembali merinci bahwa penambahan peralatan angkat dan angkut tersebut juga disebabkan karena adanya tren peningkatan arus petikemas di Pelabuhan Tenau Kupang dengan rata-rata terjadi peningkatan sekitar 10 persen setiap tahunnya. Dua unit E-RTG Baterai merupakan jenis

alat angkat baru yang diproduksi oleh salah satu unit bisnis Pelindo III yakni PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA), anak usaha PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI).

E-RTG tersebut digerakkan dengan tenaga yang bersumber dari baterai, penggunaan BBM hanya sebatas untuk menggerakkan generator untuk mengisi baterai ketika daya baterai pada level 45 persen dan generator akan mati dengan sendirinya ketika daya baterai pada level 85 persen. Waktu yang dibutuhkan untuk menambah daya baterai dari 40 persen ke 100 persen adalah 0,99 jam, sedangkan daya baterai dapat bertahan selama 1,28 jam atau setara 44 box.

"Penghematan yang dapat dilakukan dengan menggunakan E-RTG Baterai adalah sekitar Rp.1 miliar per tahun yang merupakan penghematan dari konsumsi BBM. Baterai yang digunakan merupakan teknologi Jepang (Toshiba) sebanyak 45 unit baterai. Selain hemat energi, E-RTG Baterai juga mudah untuk dikirim ke pelabuhan tujuan karena dapat dibongkar dan dimasukkan ke

dalam petikemas (total 12 petikemas) dan mudah dirakit," kata Orlas.

Pelabuhan Tenau Kupang, merupakan sebuah pelabuhan yang berada di pulau Nusa Tenggara Timur (NTT) mencatat terjadi peningkatan arus petikemasnya, pada tahun 2011 hanya tercatat 57.149 Teus,



Penekanan Tombol Oleh Komisaris dan Direksi Pelindo III Saat Peluncuran RTG Bertenaga Baterai



pada tahun 2015 sudah meningkat menjadi 99.064 TEU's. Sampai dengan Triwulan III 2016 ini telah terealisasi 74.694 Box atau setara dengan 78.972 TEU's, angka itu dalam satuan TEU's menunjukkan peningkatan sebesar 15 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat 68.653 TEU's.

Peningkatan arus petikemas menunjukkan juga geliat perdagangan yang terjadi tak lepas dari pertumbuhan perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Timur pada dua tahun terakhir yang selalu berada di atas rata-rata pertumbuhan perekonomian nasional. Berdasarkan data tahun 2015 lalu, perekonomian NTT tumbuh mencapai 5,02 persen yang tercatat di atas rata-rata nasional yang hanya 4,79 persen.

Neraca perdagangan Provinsi

NTT tahun 2015 lalu juga mengalami surplus 16,07 Juta Dollar dengan nilai ekspor sebesar 23,94 Juta Dollar dan nilai impor 7,87 juta dollar. Ini menunjukkan bahwa barang yang keluar dari Provinsi NTT lebih banyak daripada barang yang masuk. Berdasarkan angka inflasi Provinsi NTT terus membaik, tahun 2013 lalu laju inflasi mencapai angka 8,41 persen, tahun 2014 inflasi di NTT sebesar 7,76 persen dan pada tahun 2015 inflasi Provinsi NTT berada di angka 4,92 persen. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan barang di Provinsi NTT masih aman dan lancar terdistribusi baik ke masyarakat.

Gubernur Nusa Tenggara Timur Frans Lebu Raya mengatakan bahwa pencapaian perekonomian NTT saat ini seperti itu tak lepas dari peran dan

dukungan pelabuhan sebagai pintu masuk perdagangan. Di Provinsi Nusa Tenggara Timur, pelabuhan yang memiliki peran vital dalam pertumbuhan perekonomian adalah Pelabuhan Tenau Kupang. "Saya berterimakasih kepada Pelindo III atas upayanya dalam mewujudkan Pelabuhan Tenau Kupang yang memiliki standar pelayanan tinggi dan mampu menjadi pintu gerbang perdagangan di Kawasan Timur Indonesia," kata Frans Lebu.

Dukungan infrastruktur salah satunya adalah Pelabuhan Tenau Kupang yang memadai menjadi salah satu indikator agar kelancaran lalu lintas perdagangan menjadi lebih lancar dan barang-barang dapat terdistribusi dengan cepat yang tentunya akan berpengaruh pada harga barang yang beredar di pasaran. (Berlian)



Komisaris, Direksi dan Pegawai Pelindo III Tenau Kupang

TRIWULAN III 2016 LABA NAIK 172 PERSEN

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Pelindo III menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan dari berbagai sisi pada akhir Triwulan III 2016. Peningkatan paling menonjol terlihat dalam pembukuan laba perusahaan yang tercatat sebesar Rp 1,34 triliun.

Jumlah tersebut meningkat 172 persen atau sekitar Rp 847,95 miliar jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015 lalu yang hanya sebesar Rp 492,54 miliar.

Direktur Keuangan Pelindo III U.

Saefudin Noer menyebut peningkatan laba perusahaan salah satunya dipicu oleh peningkatan arus perikemas yang tumbuh 11 persen. Pelayanan petikemas ini memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp 3,25 triliun atau sekitar 60 persen dari seluruh pendapatan usaha

perusahaan.

"Pendapatan bersih dan pendapatan di luar usaha hingga akhir September lalu tercatat Rp 5,94 triliun atau tumbuh 22 persen dari periode yang sama tahun lalu," katanya pada November lalu.

Pertumbuhan pendapatan dan laba

Kegiatan Operasional Lapangan Penumpukan Petikemas di Terminal Petikemas Semarang



Pelindo III juga dipicu oleh meningkatnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Selisih kurs yang dicatat sebagai laba perusahaan mencapai Rp 468,16 miliar. Hal ini jauh lebih baik dari periode yang sama tahun 2015 yang mana saat itu Pelindo III mengalami kerugian akibat nilai tukar rupiah yang melemah.

“Tahun lalu dari selisih kurs kami mengalami kerugian mencapai Rp 735,91 miliar. Kini dengan nilai tukar rupiah yang membaik, keuangan Pelindo III juga ikut membaik,” tambahnya.

Selain mencatat peningkatan pendapatan dan laba perusahaan, Pelindo III juga mencatat kenaikan aset dari Rp 18,97 triliun ke posisi Rp 20,14 triliun. Peningkatan tersebut

”

Tahun lalu dari selisih kurs kami mengalami kerugian mencapai Rp 735,91 miliar. Kini dengan nilai tukar rupiah yang membaik, keuangan Pelindo III juga ikut membaik.

menyusul selesainya sejumlah investasi Pelindo III dalam mendukung pelayanan kepelabuhanan.

Peningkatan kinerja Pelindo III direspon positif oleh para investor yang terlihat dari meningkatnya harga par obligasi di *secondary capital market*. Menurut *Bloomberg*, harga par obligasi Pelindo III di pasar modal pada 30 September 2016 meningkat 15,5 persen dibanding periode yang sama tahun lalu.

“Kinerja yang baik ini menjadikan lembaga pemeringkat internasional Moody’s memberikan *rating* Baa3, S&P menilai BB+, dan Fitch memberikan peringkat BBB-. Dengan kata lain, hasil dari tiga lembaga pemeringkat *rating* internasional menunjukkan bahwa perusahaan berada pada posisi stabil sampai dengan Triwulan III Tahun 2016,” pungkasnya. (Berlian)



PORSENI ERATKAN EMPLOYEE RELATIONS

Pelindo III sukses menyelenggarakan Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) Pelindo III Group pada akhir November lalu. Acara yang dilaksanakan selama tiga hari (25-27/11) tersebut sangat meriah karena diikuti oleh hampir seluruh pegawai dan dihadiri oleh Direksi dan Komisaris Pelindo III serta Direksi anak perusahaan.

Kali ini Kota Semarang dipilih sebagai lokasi untuk penyelenggaraan Porseni tak lain untuk memberikan nuansa baru kepada peserta yang selama tahun-tahun sebelumnya hanya diadakan di Kota Surabaya. Selain itu juga bertujuan untuk memberikan pengalaman baru bagi peserta yang belum pernah ke Semarang guna studi banding ke Pelabuhan Tanjung Emas dan Terminal Petikemas Semarang.

Tujuan penyelenggaraan Porseni ini sebagai ajang untuk silaturahmi antar cabang dan anak perusahaan dan juga untuk mencari bibit unggul Pelindo III yang akan disiapkan untuk kompetisi pada Porseni BUMN berikutnya.

Upacara pembukaan Porseni yang dilaksanakan pada Jum'at (25/11) dikemas sangat menarik dengan menampilkan berbagai atraksi defile dari masing-masing cabang dan anak perusahaan. Para peserta juga menampilkan keindahan, keragaman dan kekayaan budaya dan seni dari tujuh provinsi. Penekanan tombol sirine oleh Direksi dan Komisaris Pelindo III dan pelepasan burung merpati sebagai tanda peresmian pembukaan Porseni Pelindo III Group dan dimulainya pertandingan untuk semua jenis olahraga dan seni

Penyelenggaraan porseni tahun ini mengusung tema "Sportivitas, Tingkatkan Kreativitas Dan Produktivitas". Tema tersebut mempunyai makna untuk memacu kreativitas dan semangat kerja melalui kompetisi olah raga untuk memupuk semangat kerja yang sportif, membara dan sekaligus juga meningkatkan keakraban diantara para pegawai di lingkup Pelindo III Group.









Lokasi penyelenggaraan pertandingan olahraga mayoritas dilaksanakan di lingkungan Akpol karena memiliki fasilitas memadai. Namun ada beberapa perlombaan yang diadakan di tempat lain karena keterbatasan tempat, yakni untuk *stand-up comedy*, MC dan Vocal Group diselenggarakan di Cabang Tanjung Emas sedangkan cabang olahraga Bola Voli diselenggarakan di Gedung Olahraga Universitas Islam Negeri Semarang.

Penyelenggaraan Porseni Pelindo III Group diikuti oleh 18 Cabang/UPP,

anak perusahaan dan afiliasi dengan total 879 peserta dengan delapan jenis cabang olahraga dan tiga kompetisi seni yang memperebutkan 85 medali yaitu Cabang Olahraga Badminton sebanyak 102 orang atlet; Bola Voli sebanyak 115 orang; Futsal dengan peserta 190 orang; Mini marathon diikuti 59 orang; Tenis lapangan dengan peserta 41 orang; Tenis meja sebanyak 78 orang; Golf dengan peserta 23 orang; Tarik tambang dengan peserta 93 orang; Kesenian pembawa acara dengan peserta 30 orang; Kesenian stand-up comedy dengan peserta 23 orang; dan Kesenian vocal group dengan

peserta 60 orang.

Penutupan Porseni dilaksanakan pada Minggu (27/11). Kemeriahan dan kebahagiaan tampak pada wajah semua atlet Pelindo III yang telah menjadi juara, utamanya Pelabuhan Tanjung Perak yang menjadi juara umum meraih sembilan medali emas, lima medali perak, dan delapan medali perunggu. Sesekali yel-yel "hiu perak" diteriakan oleh para atlet Pelabuhan Tanjung Perak saat General Manager Pelindo III Tanjung Perak, Joko Noerhudha saat menerima piala kemenangan dari Dirut Pelindo III. (Lamong)

PEROLEHAN MEDALI PADA MASING-MASING CABANG OLAHRAGA DAN SENI

No	CABANG OLAH RAGA	MEDALI		
		EMAS	PERAK	PERunggu
1.	Bulu Tangkis			
	Ganda Putra	PT PMS	PT BJTI	Tanjung Perak
	Ganda Veteran Putra	Kota Baru	Tanjung Perak	PT BJTI
2.	Bola Voli			
	Putra	Tanjung Wangi	Tanjung Emas	Banjarmasin
	Putri	Tanjung Perak	Banjarmasin	Tanjung Wangi
3.	Futsal			
	Putra	PT TPS	TPKS	Tanjung Emas
4.	Mini Marathon			
	Women Team 5K	Tanjung Perak	PT TPS	PT PMS
	Women Open 5K	PT TTL	Kantor Pusat	Tanjung Perak
	Men Veteran Individual 5K	Tanjung Perak	Kantor Pusat	Kantor Pusat
	Men Veteran Team Team 5K	Kantor Pusat	Tanjung Perak	TPKS
	Men Open team 10K	Tanjung Perak	PT TTL	Tanjung Emas
	Men Open Individual 10K	Tanjung Perak	Tanjung Perak	PT TTL
5.	Tenis Lapangan			
	Men Single	Tanjung Perak	PT TPS	PT BJTI
	Men Double Open	Tanjung Intan	Tanjung Perak	PT TPS
	Men Double Veteran	Kantor Pusat	PT TPS	Tanjung Perak
6.	Tenis Meja			
	Men Single	PT BJTI	PT BJTI	Tanjung Intan
	Men Single Veteran	Tanjung Emas	Kantor Pusat	TPKS
	Men Double Veteran	TPKS	Kantor Pusat	PT PHC
	Mixed Double	PT BJTI	PT BJTI	Tanjung Perak
	Mixed Double Veteran	Kantor Pusat	Gresik	Tanjung Perak
7.	Golf			
	Golf Beregu Gross	Kantor Pusat	Tanjung Perak	PT TPS
	Net Individual Flight A	Kantor Pusat	PT TPS	Tanjung Perak
	Net Individual Flight B	PT PDS	Kantor Pusat	PT TTL
8.	Tarik Tambang	Tanjung Perak	PT PMS	PT TPS
9.	Vocal Group	PT TTL	Kantor Pusat	Tanjung Perak
10.	Stand Up Comedy	Tanjung Emas	PT TTL	PT PMS
11.	Pembawa Acara			
	Putra	Tanjung Perak	Kantor Pusat	PT TTL
	Putri	Tanjung Perak	Kantor Pusat	Tanjung Perak
12.	Defile	Tanjung Wangi	PT PMS	PT TTL



HASIL PEROLEHAN MEDALI

No	Unit Kerja	Medali Emas	Medali Perak	Medali Perunggu
1.	Tanjung Perak	9	5	8
2.	Kantor Pusat	5	8	1
3.	PT BJTI	2	3	2
4.	PT TTL	2	2	3
5.	Tanjung Emas	2	1	2
6.	PT TPS	1	4	3
7.	TPKS	1	1	2
8.	PT PMS	1	1	2
9.	Tanjung Wangi	1	-	1
10.	Tanjung Intan	1	-	1
11.	Kota Baru	1	-	-
12.	PT PDS	1	-	-
13.	Banjarmasin	-	1	1
14.	Gresik	-	1	-
15.	PT PHC	-	-	1

RAYAKAN HARI JADI DENGAN AKSI SOSIAL

Bertepatan tanggal 1 Desember 2016 Pelindo III merayakan hari jadinya yang ke-24. Perayaan HUT tersebut diselenggarakan secara sederhana oleh seluruh pegawai Pelindo III secara serempak pada 17 cabang pelabuhan.

Peringatan HUT Pelindo III juga diselenggarakan di Kantor Pusat bertempat di Auditorium Bromo lantai 5 dengan dihadiri oleh seluruh Direksi, pejabat struktural dan staf.

Dirut Pelindo III, Orian Petrus Moedak pada sambutannya mengatakan bahwa memperingati berarti ingat yang bermakna mengingat momen apa saja yang telah dilakukan Pelindo

III selama 24 tahun ini untuk melayani pengguna jasa. "Semakin bertambahnya usia pada perusahaan ini merupakan momen untuk bersyukur dan refleksi untuk menjadi lebih baik lagi dalam memberikan pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa sesuai dengan budaya perusahaan yaitu *customer focus*, *care*, dan *integrity*," jelasnya.

Dalam menyemarakkan kegiatan HUT Pelindo III tahun ini, digelar secara

sederhana, berupa kegiatan sosial, kerja bakti di lingkungan pelabuhan masing-masing dan tasyakuran sederhana berupa pemotongan tumpeng dan dilanjutkan aksi sosial berupa donor darah.

Selain itu juga digelar kompetisi toilet bersih antar pelabuhan cabang yang meliputi empat kategori yaitu area perkantoran, terminal penumpang, gudang dan lapangan penumpukan. Secara berurutan juara satu sampai dengan



Aksi Sosial Donor Darah di Pelindo III Benoa

tiga untuk kategori toilet kantor diraih oleh Pelabuhan Kumai, Celukan Bawang dan Lembar. Sedangkan kategori terminal penumpang terbaik diraih oleh Pelabuhan Kumai, Tanjung Emas dan Lembar. Untuk kategori toilet lapangan penumpukan terbaik dimenangkan oleh Pelabuhan Tanjung Intan, Lembar dan Bima. Serta kategori toilet gudang terbaik diraih oleh Terminal Petikemas Semarang.

Penilaian toilet tersebut berdasarkan pada 21 indikator diantaranya tidak ada genangan air (kering), ventilasi memadai (udara cukup/ada sirkulasi udara), penerangan/pencahayaan cukup (lampu/sinar matahari), penggunaan air efisien, saluran air dan toilet lancar, penyediaan air bersih memadai, tersedia tempat sampah, tersedia tisu/sejenisnya, sabun cair, cermin, pewangi ruangan/sejenisnya, kran air berfungsi dengan baik, tersedia himbauan/slogan kebersihan, keset

kamar mandi, pintu toilet berfungsi dengan baik (tertutup rapat, kunci berfungsi), tersedia gantungan baju, bersih (dari kotoran, coretan, sampah, bekas tapak), lantai tidak licin, tidak ditemukan binatang (kecoak, serangga, tikus) dan toilet terawat (plafon tidak rusak dan cat tidak mengelupas).

Selain itu, kompetisi *video greeting* ucapan selamat HUT Pelindo III juga dilombakan untuk menguji kreatifitas pada masing-masing cabang dan anak perusahaan. Sebanyak 43 *video greeting* HUT ke-24 Pelindo III telah terkumpul dan untuk juara 1 diraih oleh Pelindo III Tanjung Perak, juara 2 diraih oleh anak perusahaan yaitu PT Pelindo Daya Sejahtera (PDS) dan juara 3 diraih oleh Pelindo III Banjarmasin. Selanjutnya untuk juara favorit diraih oleh Pelabuhan Tanjung Emas versi Umbul Pongkok dan apresiasi khusus diberikan kepada Pelabuhan Tanjung Emas dengan

versi *greeting from overseas*, PTPS dengan versi tulisan *Happy Birthday*, Pelabuhan Bima, Kotabaru dan Tanjung Intan versi *stop motion*.

Kado spesial ulang tahun Pelindo III pada tahun 2016 ini dipersembahkan oleh pegawai Pelindo III yang tergabung dalam tim sepakbola Pelindo III yang merupakan cabang olahraga bergengsi dalam Porseni BUMN 2016, mampu meraih medali emas setelah mengalahkan tim sepakbola PTPN I yang merupakan juara bertahan 6 kali berturut-turut. Disamping cabang olahraga sepakbola, medali perak juga diperoleh dari cabang olahraga tenis meja putri. Sebagai bentuk perhatian dan apresiasi dari manajemen, para atlet tersebut juga diberikan apresiasi berupa uang tunai untuk memberikan semangat kepada mereka agar terus berprestasi. (Lamong)



Dirut Pelindo III, Orias Petrus Moedak Memotong Tumpeng Pada HUT ke-24 Pelindo III



Direksi Pelindo III bersama official dan atlet sepak bola Pelindo III peraih medali emas pada Porseni BUMN

LEMBAGA INTERNASIONAL NYATAKAN KEUANGAN PELINDO III STABIL

Tiga lembaga pemeringkat internasional Moody's, Standard & Poor (S&P), dan Fitch telah memberikan rating Baa3, BB+, BBB- semuanya dengan outlook stable untuk PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

Direktur Keuangan Pelindo III U. Saefudin Noer mengatakan bahwa Standard & Poor resmi memberikan peringkat BB+ untuk kredit korporasi jangka panjang dan axBBB untuk peringkat jangka panjang skala regional ASEAN bagi Pelindo III. S&P memberikan *outlook* perusahaan dengan kategori stabil. S&P juga menyematkan BB+ untuk peringkat penerbitan jangka panjang bagi *senior unsecured notes* yang diterbitkan oleh Pelindo III.

"Pelindo III dinilai memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dengan arus kas yang stabil pada operasional berbagai pelabuhan di Indonesia bagian tengah dan timur," ujar Saefudin pada pertengahan November lalu.

Sejumlah pelabuhan di wilayah Pelindo III terutama di Tanjung Perak, Surabaya dan Tanjung Emas, Semarang dapat menjadi andalan untuk mendukung arus kas dan profitabilitas perseroan.

Kedua pelabuhan itu berada di kota terbesar kedua dan kelima di Indonesia. Pelabuhan tersebut berada di wilayah sentra manufaktur dan pusat industri Indonesia.

Pelabuhan Banjarmasin juga menjadi pelabuhan penting bagi pengapalan logistik ke Kalimantan dan sebagai pelabuhan muat untuk dikirim keluar pulau. Begitu pula Pelabuhan Benoa, Bali yang menyediakan akses bagi kapal barang maupun kapal pesiar.



Aktifitas Operasional Terminal Teluk Lamong

Pada saat bersamaan, lembaga rating Moody's juga memberikan peringkat Baa3 untuk pertama kalinya bagi Pelindo III. Moody's memberi penilaian *outlook* stabil bagi Pelindo III.

"Peringkat itu mencerminkan *baseline credit assessment* dari Baa3. Pelindo III sebagai perusahaan milik pemerintah akan mendapat dukungan

keuangan yang kuat dari pemerintah," lanjutnya.

Lembaga pemeringkat Fitch Ratings juga memberikan peringkat jangka panjang bagi penerbitan utang valuta asing dan penerbitan utang pada level BBB-. Sejalan dengan penilaian Moody's, Fitch juga memberikan *outlook* stabil.

Fitch menegaskan bahwa peringkat



utang berdenominasi dolar Amerika Serikat yang diterbitkan Pelindo III dinilai berada di level BBB-.

Penyematan *rating* tersebut salah satunya dipengaruhi oleh meningkatnya arus petikemas di wilayah kerja Pelindo III yang mana pada tahun 2015 lalu tercatat sebanyak 4,36 juta TEUs. Peningkatan arus petikemas salah satunya dipengaruhi oleh penambahan

kapasitas khususnya di Terminal Teluk Lamong.

"Terminal Teluk Lamong menjadi andalan kami dalam mendukung pendapatan perseroan. Fasilitas yang tersedia disana memungkinkan untuk sandar kapal dengan muatan petikemas 3.000 TEUs," ucapnya.

Pelindo III saat ini menjadi operator pelabuhan petikemas terbesar kedua di

Indonesia yang menguasai 33 persen dari seluruh *market share* petikemas. Dari jumlah tersebut, 90 persen diantaranya menjangkau daerah-daerah di wilayah Indonesia bagian tengah dan timur.

"Peringkat Pelindo III juga didasarkan pada peringkat Indonesia sebagai pemegang saham utama yang mendapatkan rating BBB- dengan *outlook* stabil," pungkas Saefudin. (Berlian)

SERTIFIKASI KNK *EARLY WARNING SYSTEM*

PT Pelindo Daya Sejahtera (PDS) bekerjasama dengan Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Disnakertrans) Jawa Timur mengadakan Pelatihan dan Sertifikasi Kader Norma Ketenagakerjaan (KNK) Tingkat Muda.

Pelatihan berlangsung selama lima hari, 1 s.d 5 November 2016, di Hotel Majapahit Surabaya dan dibuka oleh Komisaris Utama PDS, Toto Heliyanto. Pelatihan dan sertifikasi tersebut diikuti 28 peserta dari PT Pelindo III Grup.

Direktur Utama PDS, Gugus Wijanarko mengungkapkan bahwa pelatihan dan sertifikasi diselenggarakan dalam rangka mendukung Program PDS *Compliance Initiatives* (PCI) yang dijalankan perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan. Dengan demikian tercipta ketenagakerjaan yang berujung pada peningkatan produktivitas dan kesejahteraan tenaga kerja.



Dirsum Pelindo III, Toto Heliyanto (Tengah Depan) bersama Disnaker Jatim dan Peserta Pelatihan

Pelatihan dan sertifikasi merupakan strategi dalam pengendalian risiko ketenagakerjaan di perusahaan. Keberadaan kader di perusahaan diharapkan mampu mendeteksi sedini mungkin permasalahan ketenagakerjaan di perusahaan, sehingga permasalahan tersebut dapat segera diselesaikan. “Kami harap setelah mengikuti pelatihan dan sertifikasi ini, para kader dapat menjadi konsultan internal atau menjadi tempat bertanya bagi pekerja berkaitan dengan permasalahan norma ketenagakerjaan. Semacam *counseling clinic* bidang ketenagakerjaan, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas

”

Kami harap setelah mengikuti pelatihan dan sertifikasi ini, para kader dapat menjadi konsultan internal atau menjadi tempat bertanya bagi pekerja berkaitan dengan permasalahan norma ketenagakerjaan.

dan ketenangan bekerja serta meningkatkan jaminan perlindungan dan pemenuhan hak-hak pekerja,” kata Gugus Wijanarko.

Komisaris Utama PT PDS, Toto Heliyanto memberikan apresiasi terhadap PDS yang telah menginisiasi sekaligus menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi yang pertama dilakukan di lingkungan Pelindo III. “Begitu banyak aturan tentang ketenagakerjaan. Bisa jadi, tanpa kita sadari, ada aturan yang belum kita laksanakan dengan baik. Dengan adanya kader norma ketenagakerjaan di perusahaan, kami harapkan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi lebih baik

lagi,” kata Toto Heliyanto, sambil berpesan kepada seluruh peserta untuk menjaga stamina dan memanfaatkan kesempatan untuk mendapatkan ilmu sebanyak-banyaknya.

Kader Norma Ketenagakerjaan adalah personil perusahaan yang telah mendapat pembekalan mengenai norma ketenagakerjaan. Personil ini diharapkan dapat membantu pengusaha dalam mengendalikan risiko ketenagakerjaan sekaligus menjadi mitra pengawas ketenagakerjaan dalam meningkatkan kepatuhan perusahaan menerapkan norma ketenagakerjaan. Jenjang kader norma ketenagakerjaan terdiri dari tingkat muda, tingkat madya, tingkat utama. Keberadaan mereka di perusahaan sangat diperlukan, antara lain untuk membantu perusahaan dalam pemenuhan kepatuhan norma ketenagakerjaan dan persyaratan lainnya, melakukan identifikasi dan deteksi dini permasalahan norma ketenagakerjaan, memberikan kontribusi dalam penerapan norma ketenagakerjaan, memberikan kontribusi dalam proses konsultasi norma ketenagakerjaan, membantu pengawas ketenagakerjaan dalam penyelesaian masalah norma ketenagakerjaan di tempat kerja, memberikan dukungan terhadap pelaksanaan strategi pengendalian risiko ketenagakerjaan. (Manyar)



Suasana Pelatihan

TRIWULAN III DI PELABUHAN TANJUNG PERAK ARUS KAPAL TEMBUS 10 RIBU UNIT

Arus Kapal di Pelabuhan Tanjung Perak pada triwulan ketiga 2016 mengalami kenaikan hingga 11 persen apabila dibandingkan pada triwulan ketiga 2015.



Aktifitas Bongkar Muat di Pelabuhan Tanjung Perak

Arus kapal hingga triwulan ketiga 2016 mencapai 10.609 unit. "Pada triwulan ketiga 2015 hanya sekitar 9.500 unit," kata General Manager Pelindo III Pelabuhan Tanjung Perak, Joko Noerhudha.

Menurut Pria lulusan fakultas teknik sipil ITS Surabaya ini kenaikan arus kapal di Pelabuhan Tanjung

”

Pelindo III Tanjung Perak telah mempersiapkan berbagai fasilitas pelabuhan seperti dermaga, lapangan penumpukan, gudang hingga alat bongkar muat.

Perak salah satunya dikarenakan meningkatnya permintaan barang di Surabaya dan Jawa Timur, baik barang domestik maupun internasional. "Apabila permintaan akan barang meningkat otomatis angkutan kapal akan semakin bertambah," ujarnya.

Trend positif ini, kata Joko, tidak lepas dari upaya Pelindo III untuk melakukan pembenahan diantaranya melakukan revitalisasi Alur Pelayaran Barat Surabaya (APBS) dengan memperdalam alur dari -9.5 meter LWS menjadi -13 meter LWS, kemudian memperlebar alur dari 100 meter menjadi 150 meter. Tujuannya, agar kapasitas kapal yang masuk pelabuhan Tanjung Perak semakin besar dan biaya logistik dapat diminimalisir.

Selain itu, Pelindo III Tanjung Perak telah mempersiapkan berbagai fasilitas pelabuhan diantaranya seperti dermaga, lapangan penumpukan, gudang hingga alat bongkar muat. "Alat bongkar muat pun kami *genjot* produktifitasnya," katanya.

Kenaikan arus kapal ini diikuti dengan kenaikan arus barang (curah kering, curah cair, general cargo dan bag cargo) yakni mencapai empat persen apabila dibandingkan triwulan ketiga 2015. Arus barang pada triwulan ketiga 2016 mencapai 10.891.611 T/M3. Sedangkan, pada triwulan ketiga 2015 mencapai 10.454.209 T/M3. "Ada kenaikan meski *tipis*," kata Kepala Humas Pelindo III Pelabuhan Tanjung Perak, Oscar Yogi Yustiano.

Hal yang sama juga terjadi pada arus petikemas (diluar Terminal Petikemas Surabaya, BJTI Port dan Terminal Teluk Lamong) dan hewan di Pelabuhan Tanjung Perak yang juga mengalami kenaikan masing-masing sekitar tujuh persen dan 33 persen. Arus peti kemas pada triwulan ketiga 2016 mencapai 441.936 TEUS. Sedangkan, pada triwulan ketiga 2015 mencapai 413.559 TEUS. Kemudian, kenaikan arus hewan hingga triwulan ketiga 2016 mencapai 33 persen, yakni 25.542 ekor, apabila dibandingkan triwulan ketiga 2015 yang hanya mencapai 19.242 ekor. Namun demikian, kenaikan arus kapal, barang, petikemas dan hewan tidak diikuti arus penumpang. "Arus penumpang *justru* turun sekitar 19 persen," ujar pria yang akrab dipanggil Yogi ini. (Manyar)



DUA HPC PERKUAT TANJUNG PERAK

Setelah sebelumnya kedatangan satu alat bongkar muat berjenis Mobile Harbour Crane (MHC), Pelabuhan Tanjung Perak kembali kedatangan alat bongkar muat yakni dua Harbour Portal Crane (HPC).

Kedua HPC yang masing-masing memiliki kapasitas angkat hingga 120 ton ini tergolong ramah lingkungan karena digerakan dengan tenaga listrik.

Rencananya kedua HPC ini akan menambah kekuatan sembilan alat bongkar muat yang sudah ada di Terminal Jamrud sebelumnya. "Jadi kami sekarang memiliki sebelas alat bongkar muat di Terminal Jamrud," kata General Manager Pelindo III Tanjung Perak, Joko Noerhudha.

Alat bongkar muat asal Italia ini tiba di Pelabuhan Tanjung Perak pada tanggal 18 November 2016 dengan menggunakan Kapal MV Baltic Winter dan bersandar di Terminal Jamrud Utara Pelabuhan Tanjung Perak. "Ini adalah upaya kami untuk meningkatkan produktifitas bongkar muat di pelabuhan Tanjung Perak sehingga biaya logistik dapat diminimalisir," tambah Joko.

Keunggulan dari HPC ini adalah pertama memiliki mesin berjenis hybrid. Artinya dapat digerakan dengan tenaga listrik maupun Bahan Bakar Minyak (BBM) sehingga bisa mengurangi polusi udara di Pelabuhan. "Utamanya adalah menggunakan listrik. Sedangkan, BBM hanya untuk cadangan," kata Kepala Humas Pelindo III Tanjung Perak, Oscar Yogi Yustiano. Kedua, struktur HPC memungkinkan untuk kendaraan angkut seperti truk lewat tepat di bawah HPC. Hal ini dapat menghemat tempat bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Perak. "Kalau alah bongkar muat lainnya seperti MHC, truk harus lewat

”

Keunggulan dari HPC ini adalah pertama memiliki mesin berjenis hybrid. Artinya dapat digerakan dengan tenaga listrik maupun Bahan Bakar Minyak (BBM) sehingga bisa mengurangi polusi udara di Pelabuhan

disampingnya," jelasnya.

Kedua HPC yang masing-masing memiliki bobot sekitar 400 ton ini diharapkan dapat mendukung pelayanan di Terminal Jamrud Pelabuhan Tanjung Perak, yakni bongkar muat untuk barang yang meliputi curah kering, general cargo dan bag kargo. Hal ini diperlukan karena arus barang di Pelabuhan Tanjung Perak yang terus meningkat. "Pertumbuhan arus barang di Pelabuhan Tanjung Perak dari tahun ke tahun trendnya positif," terangnya.

Perlu diketahui arus barang (curah kering, curah cair, general cargo dan bag cargo) pada triwulan ketiga 2016 di Pelabuhan Tanjung Perak mengalami kenaikan mencapai empat persen atau mencapai 10.891.611 T/M3 apabila dibandingkan triwulan ketiga 2015 mencapai 10.454.209 T/M3. (Manyar)





Aktifitas Bongkar Muat HPC di Pelabuhan Tanjung Perak

GELAR RAPAT KERJA UNTUK EVALUASI KINERJA



Dirut Pelindo III, Orias Petrus Moedak
Memberikan Arahan Kepada Peserta Raker

Manajemen Pelindo III melakukan evaluasi kinerja pada pelabuhan cabang dan unit usahanya. Evaluasi kinerja tersebut dikemas dalam tema "Rapat Kerja Perusahaan Evaluasi Kinerja Tahun 2016" yang diselenggarakan pada November

di Semarang bersamaan dengan kegiatan Porseni Pelindo III Group. Rapat kerja ini diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Biro, Senior Manager, General Manager Cabang Pelabuhan dan Direksi Anak Perusahaan di lingkungan Pelindo III Group serta Dewan Pengurus

Serikat Pekerja Pegawai Pelabuhan III (SPPI III) untuk mengikuti arahan dari Direktur Utama.

Dirut Pelindo III, Orias Petrus Moedak menyampaikan pada sambutan pembukaan raker bahwa Pelindo III memiliki tiga budaya



perusahaan, yaitu Customer Focus, Care dan Integrity. Oleh karena itu setiap pegawai di Pelindo III diharapkan dapat fokus kepada pelanggan, perhatian pada stakeholder dan menjunjung tinggi integritas.

“Integritas itu adalah kejujuran yang merupakan mata uang yang berlaku dimana-mana. Jadi harus dapat jujur kepada diri sendiri dan orang lain. Jangan mau merendahkan diri karena diberi uang oleh orang lain,” jelasnya.

Pada raker tersebut terdapat tiga komponen penting evaluasi yang dibahas diantaranya terkait upaya-upaya unit kerja untuk mencapai ebitda margin yang ditetapkan perusahaan, ekspose potensi dan upaya penanggulangan pungli di pelabuhan serta upaya peningkatan pelayanan pada pelanggan.

Ebitda digunakan oleh perusahaan sebagai alat pengukur nilai bisnis pada perusahaan. Perusahaan

dikatakan sehat apabila ebitda margin dapat tercapai. Pelindo III menetapkan ebitda margin pada masing-masing cabang dan anak usahanya sebesar 45 persen. Pada rapat kerja tersebut dibagi menjadi lima cluster diskusi antara lain tiga cluster untuk pembahasan pelabuhan cabang yang mencapai ebitda margin tertentu dan dua cluster yang lain untuk pembahasan anak perusahaan

non core bisnis dan core bisnis dengan ebitda margin masing-masing dibawah 30 persen dan diatas 30 persen.

Lima pelabuhan cabang dengan ebitda margin lebih dari 30 persen yaitu Pelindo III Lembar, Tanjung Emas, Tanjung Perak, Benoa dan TPKS. Sedangkan untuk anak usaha core bisnis yang mencapai lebih dari 30 persen yaitu PT Terminal Teluk Lamong, Terminal Petikemas Surabaya dan Berlian Jasa Terminal Indonesia. Ada beberapa strategi yang dilakukan untuk meningkatkan

ebitda margin seperti yang dilakukan oleh Pelabuhan Tanjung Emas diantaranya dengan mengubah opex menjadi capex, peningkatan investasi level of revenue, dan kontribusi PBM atas penggunaan fasilitas.

Disisi lain, Pelindo III juga sangat serius untuk menanggulangi sisi aktivitas operasional pelabuhan yang berpotensi terjadi pungli seperti pos pada gate masuk, loket pusat pelayanan satu atap (PPSA), layanan pemanduan, tenaga kerja bongkar muat (TKBM) dan pengadaan barang dan jasa (PBJ). Upaya yang dilakukan untuk mencegah pungli tersebut dilakukan baik secara eksternal maupun internal.

Secara eksternal dilakukan melalui sharing session antara manajemen Pelindo III dengan pihak pengguna jasa, sosialisasi kepada pengguna jasa, serta melakukan kesepakatan dengan asosiasi seperti INSA dan TKBM. Sedangkan secara internal dilakukan dengan cara membuat pakta integritas, pengawasan dari manajemen kepada semua pegawai dan pemantauan segala aktivitas melalui CCTV. Sehingga hal-hal yang dapat menimbulkan pungli dapat ditanggulangi. (Lamong)

Aktifitas Operasional di
Terminal Berlian



TRIWULAN III DI BJTI ARUS PETIKEMAS NAIK ENAM PERSEN

BJTI PORT telah mencapai arus produksi petikemas yang tertinggi pada bulan Oktober 2016 yaitu sebesar 100.394 TEUs atau 91.808 box. Secara keseluruhan realisasi arus petikemas di Terminal Berlian selama triwulan III tahun 2016 mencapai 802.510 TEUs atau mengalami kenaikan enam persen dibandingkan dengan triwulan III pada tahun sebelumnya mencapai 778.500 TEUs. Kenaikan persentase tersebut disebabkan meningkatnya arus kunjungan kapal di Terminal Berlian yang digunakan untuk kegiatan bongkar muat petikemas domestik.

BJTI tetap optimis terhadap peningkatan arus kenaikan barang

di Terminal Berlian karena adanya dukungan peralatan bongkar muat yang memadai untuk mempercepat layanan. Dengan adanya program tol laut, BJTI siap melakukan optimalisasi yang sasarannya dititikberatkan pada kelancaran arus barang khususnya pengiriman petikemas agar bisa sampai di pulau-pulau terpencil di Indonesia. Hingga kini BJTI memiliki panjang dermaga 1.620 meter yang menampung 11-12 kapal per hari dan memiliki container yard (CY) seluas 5,8 hektar serta memiliki kapasitas daya tampung petikemas sebanyak 8.500 TEU's.

Ditahun 2017 BJTI akan fokus pada percepatan kegiatan bongkar-muat. Para pengguna jasa akan diberikan

berbagai kemudahan salah satunya dengan menggunakan aplikasi terminal petikemas domestik (TPKD). Tak hanya itu, BJTI juga telah menerapkan e-nota untuk mengurangi penggunaan kertas (paperless) sehingga pengguna jasa akan lebih mudah mengakses melalui website BJTI dengan cepat.

Saat ini PTBJTI memiliki alat bongkar muat diantaranya 16 unit Harbour Mobile Crane (HMC), dua unit HPC yang diharapkan percepatan kinerja bongkar muat dan port-stay kapal bisa dikurangi nantinya. Sedangkan untuk CY dilengkapi beberapa fasilitas yaitu empat unit reach stacker, 12 armada trailer, dan 15 unit Rubber Tyred Gantry (RTG). (Manyar)

PELABUHAN GILIMAS SIAP DIKEMBANGKAN

Direktur Utama Pelindo III, Orian Petrus Moedak berkunjung ke Kementerian Koordinator (Kemenko) Bidang Kemaritiman pada November lalu. Kedatangannya tersebut guna membahas pengembangan pelabuhan di wilayah Pelindo III. "Saya minta tolong kepada Kemenko Kemaritiman terkait pengembangan pelabuhan," tuturnya. Ia juga menambahkan bahwa kedatangannya juga untuk melaporkan rencana peresmian pelabuhan baru di Lombok Barat, NTB. "Kita laporkan juga rencana groundbreakingnya di tiga pelabuhan diantaranya Gili Mas, Lembar dan Maumere," jelasnya.

Kedua pelabuhan yakni Pelabuhan Gilimas dan Lembar berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) sedangkan Pelabuhan

Maumere terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Lebih lanjut Orian menuturkan bahwa Gilimas akan dijadikan pelabuhan utama di NTB. "Setelah groundbreaking, pembangunan pelabuhan Gilimas akan segera diselesaikan dalam jangka waktu 1,5 hingga 2 tahun dan peletakan batu pertama akan dilaksanakan pada Bulan Desember," imbuhnya.

Penyelesaian pembangunan Pelabuhan Gilimas sangat mendesak. Hal itu dikarenakan Pelabuhan Lembar belum memiliki kedalaman yang memadai untuk digunakan sandar kapal pesiar. Saat ini Pelabuhan Lembar hanya memiliki kedalaman tujuh meter sedangkan kapal pesiar membutuhkan kedalaman sekitar sepuluh meter agar bisa sandar sehingga rencana pengembangan

Pelabuhan Gilimas sangat penting karena selain digunakan untuk kapal pesiar juga akan digunakan untuk terminal barang.

Pada kesempatan sebelumnya Orian Petrus Moedak juga menjelaskan bahwa Pelindo III berencana menggarap proyek pengembangan tiga dermaga di kawasan timur Indonesia. Tiga pelabuhan yang bisa disandari kapal pesiar diantaranya Pelabuhan Benoa, Lembar dan Maumere. "Pengembangan pelabuhan tersebut sangat penting karena potensi pariwisata di tiga pelabuhan dan tiga wilayah tersebut cukup diminati oleh para penumpang kapal pesiar. Selain itu, tiga pelabuhan tersebut juga terhubung dengan Labuan Bajo yang terus dikembangkan untuk kapal pesiar yang akan bertolak ke timur/ Maumere atau ke barat/Lombok dan Bali," pungkasnya. (Lamong)

**Kapal Pesiar P&O Kunjungi
Pelabuhan Lembar**



CEO PT Pelindo Properti Indonesia,
Prasetyo Memberikan Sambutan
Kepada Undangan Indonesia Marine
Tourism Seminar



EDUKASI POTENSI WISATA INDONESIA TIMUR

Indonesia Marine Tourism Seminar 2016 merupakan salah satu rangkaian acara Sparkling Surabaya Tourism Fiesta 2016 yang bertujuan untuk memberikan edukasi tentang potensi wisata maritim khususnya di Indonesia Timur.

“Dengan ini kami berharap bahwa wisata di Indonesia dapat bersaing dan tidak kalah dengan potensi wisata yang ada di negara lainnya,” ungkap Prasetyo CEO PT. Pelindo Properti Indonesia seraya memberikan sambutan kepada para undangan Indonesia Marine Tourism Seminar 2016.

Sekitar 150 undangan turut menghadiri seminar yang dilangsungkan di Surabaya North Quay Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara, Tanjung Perak Surabaya. Diantaranya turut hadir Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur Dr. Jarianto, Msi, Kepala Badan Penanaman Modal (BPM) Jatim Lily Sholeh, Kepala Dinas Pertanian Kota Surabaya Joestamadji, Asosiasi Perhotelan, Tour & Travel Agent dan pelaku bisnis wisata serta mahasiswa dari IHTB-UC.

Seminar kali ini turut mengundang narasumber terpercaya dan memiliki pengalaman dalam hal wisata nusantara seperti Riyanni Djangkaru sebagai founder Save Sharks Indonesia dan Wisnu Sriwijaya sebagai ahli di bidang pengembangan wisata alam dan buatan di Kementerian pariwisata.

Mereka mengulas secara gamblang sehingga membuka mata kita tentang betapa pentingnya peranan pariwisata utamanya pengaruh terhadap sosial dan ekonomi.

Siapa yang tak mengenal Riyanni Djangkaru, seorang presenter kondang

yang dikenal membawakan acara petualangan di salah satu televisi swasta. Dalam presentasinya Riyanni mencoba mengulas tentang wisata di Indonesia dengan memberikan materi bertajuk Indonesia Balada Waralaba dan Butik.

“Sudah saatnya kita menjadi pelaku bisnis wisata menjadi waralaba dan tidak sekedar menjadi penonton,” jelas Riyanni.

Lebih lanjut, Riyanni menjelaskan bahwa kita tidak hanya mempertontonkan keindahan wisata yang ada tetapi juga bagaimana melengkapinya dengan kontribusi terhadap sumber daya yang ada disekitar. Indonesia menempati peringkat ke-50 dari 141 negara menurut Travel & Tourism Competitive Index 2015. Namun yang terjadi bahwa selama ini kita hanya terfokus kepada kuantitas saja, dalam hal ini mass tourism.

Ada baiknya bahwa setiap potensi pariwisata dilengkapi dengan paket wisata yang menggabungkan alam, budaya dan modernisasi menjadi satu, seperti contohnya Bali yang telah sukses menjadi objek wisata utama bagi para turis domestik dan asing dikala berkunjung ke Indonesia.

Di lain kesempatan, Wisnu Wijaya membahas mengenai pengembangan wisata bahari di Indonesia. Dengan wilayah perairan seluas 5,8 juta km2 maka total ekonomi kelautan Indonesia dapat mencapai US\$ 1,2 triliun per tahunnya atau tujuh kali lipat APBN 2015 yang sebesar US\$ 170 milyar per tahun.

Konsep wisata bahari sendiri terbagi menjadi tiga hal yakni Ecotourism, Marine Tourism dan Adventure Tourism. Dengan adanya target wisatawan bahari sebanyak empat juta turis mancanegara, maka perlu adanya akselerasi pencapaian yaitu salah satunya adalah dengan menyediakan fasilitas pendukung untuk yacht dan cruise.

“

Fokus utama dalam pengembangan wisata bahari ini adalah kesiapan mutu pelayanan wisata bahari dalam hal ini SDM yang ada serta fasilitas pendukung

“Fokus utama dalam pengembangan wisata bahari ini adalah kesiapan mutu pelayanan wisata bahari dalam hal ini SDM yang ada serta fasilitas pendukung,”

tutur Wisnu.

Dengan peran serta dari seluruh elemen baik pemerintah dan juga masyarakat adalah kunci sukses keberhasilan mengembangkan potensi wisata Indonesia baik itu ecotourism, marine tourism maupun adventure tourism.

“Wisata di Surabaya memiliki potensi yang luar biasa dan saya sangat bangga bahwa dalam hal ini Pelindo III sebagai operator terminal memiliki perhatian terhadap potensi wisata di wilayahnya,” pungkas Jarianto Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur.

“Kami harap bahwa kedepannya para pelaku bisnis pariwisata serta para travel agent dapat bersinergi membuat suatu konsep paket pariwisata menarik utamanya wisata Kota Surabaya,” tambahnya di akhir acara Indonesia Marine Tourism Seminar 2016. (Manyar)

Dirut (Tengah Depan) dan DirTek TIK (Kiri Depan) Pelindo III bersama Menteri PAN-RB, Asman Abnur (Kanan Depan)



MENTERI PAN-RB KUNJUNGI PELABUHAN TANJUNG PERAK

Pelindo III menerima kunjungan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Asman Abnur, di terminal penumpang Gapura Surya Nusantara pada November lalu. Kedatangan Asman Abnur untuk meninjau upaya-upaya Pelindo III dalam melakukan reformasi pelayanan kepelabuhanan di lingkungan Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya.

Direktur Utama Pelindo III, Orias Petrus Moedak, menyampaikan gambaran umum tentang Pelindo III dalam sambutannya, dimana Pelindo III telah mengambil langkah-langkah inovatif guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. "Sistem polder di Semarang dan Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara adalah contoh inovasi

yang telah kita wujudkan," kata Orias.

Asman Abnur memberi apresiasi terhadap langkah-langkah inovatif yang diambil oleh seluruh pemangku kepentingan di lingkungan Pelabuhan Tanjung Perak. "Tanjung Perak bisa menjadi model nasional (untuk layanan kepelabuhanan)," kata Asman.

Terhadap Pelindo III, Asman berpesan agar pengembangan pelabuhan di wilayah kerjanya dapat mendorong kapal berukuran besar dapat langsung singgah ke Indonesia tanpa melalui Singapura. "Kalau bisa, mother ship dari Pelabuhan di Indonesia bisa langsung menuju Eropa, Timur Tengah, Amerika," kata Asman. Hal ini tentu akan mengurangi biaya logistik dan mendorong para pengusaha menjadi lebih maju.

Selanjutnya, Asman menjelaskan bahwa fokus Kementerian PAN-RB terletak pada dua hal yaitu perbaikan pelayanan publik dan penerapan sistem e-government. "Tinggalkan cara konvensional. Pelayanan publik harus beralih

ke sistem digital," tegasnya. Lebih lanjut, ia menghendaki bahwa pelayanan publik dapat tersedia juga pada hari Sabtu dan Minggu sehingga kebutuhan publik tidak terhalang oleh jam kerja maupun hari libur.

Selain itu, model pengelolaan berbasis IT juga akan memberi kemudahan bagi kedua pihak, baik para pengguna jasa maupun penyedia layanan. Para pengguna jasa dapat lebih cepat menerima informasi tentang penanganan

layanan apa yang diberikan melalui perangkat elektronik yang dimilikinya. Sementara,

para penyedia layanan pun dipermudah karena informasi yang diperlukan untuk pelayanan kepelabuhanan telah disuplai melalui sistem IT yang handal.

Asman Abnur pun menghimbau agar penyedia

layanan dapat menciptakan standar pelayanan yang benar, transparan dan terbuka. "Pelayanan itu jangan mengikuti perintah customer yang salah," pungkasnya. (Manyar)

“

Fokus Kementerian PANRB terletak pada dua hal yaitu perbaikan pelayanan publik dan penerapan sistem e-government. Tinggalkan cara konvensional. Pelayanan publik harus beralih ke sistem digital



Menteri PAN-RB, Asman Abnur memberikan Sambutan Saat Kunjungi Pelabuhan Tanjung Perak

KAMPUNG LAWAS MASPATI JADI PERCONTOHAN KAMPUNG BINAAN BUMN

Kesuksesan Kampung Lawas Maspati Surabaya menjadi kampung binaan Pelindo III diapresiasi banyak pihak dalam rapat kerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Kementerian BUMN yang diikuti oleh setidaknya 114 BUMN. Kegiatan rapat koordinasi tersebut diselenggarakan pada November lalu di Kendari. Konsep pemberdayaan masyarakat Kampung Lawas Maspati sebagai kampung wisata mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitarnya serta mempertahankan nilai sejarah perjuangan kota Surabaya.

Edi Priyanto Kepala Humas Pelindo III dalam paparannya menjelaskan latar belakang Pelindo III menjadikan RW 8 Bubutan Surabaya sebagai kampung binaannya. Kampung tersebut memiliki banyak situs rumah bersejarah perjuangan kota Surabaya sehingga nilai budaya yang ada harus tetap dipertahankan agar dapat dijadikan edukasi wisata dan tujuan wisata sejarah perjuangan kota Surabaya. Kampung Maspati sendiri juga terletak ditengah kota tak jauh dari Pelabuhan Tanjung Perak, lebih tepatnya tempatnya strategis karena berada didekat lokasi tugu pahlawan yang ikut menjadi saksi sejarah perjuangan.

Para warga juga mempunyai keramahan dan semangat yang tinggi untuk tetap menjaga kebersihan/ penghijauan lingkungan, kearifan lokal dan budaya kampung seperti bermain dolanan lawas tempo dulu (dakon, engklek, bakiak, bekel, lompat tali, dll), berpakaian ala khas kampung, hiburan kesenian kampung (music patrol, tari remo, fashion show pakaian dari barang bekas, dll). Demikian juga dengan adanya potensi masyarakat untuk dapat dikembangkan menjadi UKM

yang handal dengan beberapa produk seperti: minuman herbal (markisa, beras kencur, sinom, cincau, jahe, sll), aneka snack khas Maspati, aneka makanan dan kerajinan tangan/handycraft (dolanan lawas, batik, souvenir, dll)

Edi lebih lanjut menjelaskan bahwa tahapan pengembangan Kampung Maspati dibagi menjadi dua, yaitu jangka pendek dan jangka panjang. Program

awal yang merupakan program jangka yaitu dengan melakukan renovasi dan perbaikan fasilitas umum seperti balai RW, gapura pintu masuk, makan situs bersejarah, tenant dan etalase tempat jualan UKM, kantor koperasi.

Tak hanya itu, Pelindo III juga mengikutsertakan dalam program pelatihan pengelolaan obyek wisata sejarah, namun juga kewirausahaan



Edi Priyanto Menerima Cinderamata

dan entrepreneur, keterampilan khusus serta keikutsertaan dalam pameran-pameran. Publikasi dilakukan dengan penyelenggaraan festival kampung lawas, penyiapan booklet dan leaflet yang berisi informasi wisata termasuk peta wisatanya, pemasangan signage, pemasangan photobooth, pembuatan website www.kampunglawas.com, hingga mendatangkan para jurnalis dan blogger untuk ikut meliput kegiatan di kampung lawas maspati, ujar Edi yang juga menjadi pendamping program tersebut.

Pembinaan juga dilakukan untuk menunjang pemberdayaan masyarakat dengan mendirikan koperasi sebagai wadah usaha para UKM yang sudah



Edi Priyanto Memberikan Penjelasan Tentang Kampung Lawas Maspati



mulai melakukan usahanya. Terhadap modal usaha UKM, Pelindo III telah menyiapkan dana Kemitraan sebagai modal bagi para UKM yang berada di Kampung Lawas Maspati.

Tentunya pengembangan Kampung Lawas Maspati juga mendapatkan bantuan dan dukungan Pemerintah Kota Surabaya serta dibantu oleh beberapa perguruan tinggi di Surabaya, dengan target jangka panjang berikutnya **m e n j a d i k a n** kampung Lawas Maspati sebagai destinasi wisata sejarah di Kota Surabaya dan sebagai tujuan city tour bagi wisatawan asing yang berkunjung di Surabaya. Terlebih beberapa saat lalu Kampung Lawas Maspati telah menciptakan dan melaunching produk batik Kampung Lawas Maspati yaitu dengan dua motif, Sri Gading dan Motif Omah.

Kampung Lawas Maspati kini tak hanya sebagai salah satu destinasi tujuan wisata sejarah namun juga sebagai sarana edukasi pada masyarakat

agar tetap mempertahankan seni dan budaya kampung dengan berbasis kearifan lokal. Upaya Kampung Lawas Maspati sebagai salah satu obyek wisata telah membuahkan hasil pada tahun 2016 ini, dengan diperolehnya penghargaan sebagai juara I kategori keramahan dalam Surabaya Tourism Destination Award (STDA) 2016 yang diselenggarakan oleh Universitas Ciputra.



Konsep pemberdayaan masyarakat Kampung Lawas Maspati sebagai kampung wisata mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitarnya serta mempertahankan nilai sejarah perjuangan kota Surabaya.

Sabar Swastono Ketua RW 8 Bubutan yang merupakan penggerak masyarakat Kampung Lawas Maspati ditempat terpisah dikonfirmasi mengatakan bahwa kampung dan desa

berbeda, kampung biasanya berada di kota besar sedangkan desa berada di daerah. Untuk membina kampung dengan pengelolaan wisata sejarah yang berada di tengah kota sangat sulit karena tantangannya sangat banyak, hal inilah yang menarik dan menjadi keunikan bahkan menjadi banyak pertanyaan dari tamu asing yang berkunjung. (Berlian)

MENILIK PENGEMBANGAN WISATA MARINA BANYUWANGI

Tim Suara Surabaya Media dalam kunjungan profesionalnya ke kabupaten Banyuwangi menyempatkan diri untuk mampir ke kawasan Boom Marina Banyuwangi, yang tengah dikembangkan oleh PT. Pelindo Properti Indonesia (PPI) sebagai bagian dari afiliasi usaha Pelindo III.

PPI dalam pengembangannya menargetkan Boom Marina Banyuwangi untuk dapat beroperasi penuh sebagai pusat wisata marina eksklusif di tahun 2020. Menjadi salah satu wisata marina bertaraf internasional memiliki nilai investasi ditaksir sebesar 720 miliar rupiah dengan luas tanah 48,5 hektar yang akan dengan Bali dan Labuan Bajo.

Nurilma Septanti Supervisor Marketing PPI mengungkapkan bahwa saat ini pembangunan kawasan Boom Marina Banyuwangi telah mencapai 10 persen mulai pemetaan lokasi. Sementara

itu untuk pembangunan dinding penahan tanah, pembuatan alur masuk kolam marina, pendalaman kolam marina, pembangunan hotel dan resort akan dikerjakan kemudian.

“Dengan adanya Boom Marina Banyuwangi kami berharap dapat meningkatkan kualitas hidup penduduk sekitar yang mayoritas nelayan. Kami bekerja sama dengan Kementerian Perikanan,” ujarnya.

Lebih lanjut Nurilma mengatakan, bahwa jika Boom Marina Banyuwangi jadi kawasan wisata, pengunjung dapat membawacinderamata khas pantai Boom hasil olahan nelayan setempat. Di kawasan ini juga akan dibangun Tempat Pelelangan Ikan (TPI).



PPI dalam pengembangannya menargetkan Boom Marina Banyuwangi untuk dapat beroperasi penuh sebagai pusat wisata marina eksklusif di tahun 2020

Tak dipungkiri bahwa kabupaten Banyuwangi memiliki beragam



potensi wisata dapat menarik wisatawan. “Banyuwangi punya Blue Fire di Kawah Ijen, hanya ada dua di dunia yaitu Islandia dan Banyuwangi. Kemudian Pantai Plengkung dengan ombaknya yang besar, bagus untuk surfing. Kami yakin bisa setara dengan Bali,” tambahnya.



**Pelepasan Tukik di
Banyuwangi**

Sebelum berkeliling melihat kawasan pantai Boom yang akan menjadi Boom Marina Banyuwangi, Tim Suara Surabaya Media turut serta melepaskan tukik bersama dengan Banyuwangi Sea Turtle Foundation (BSTF). PPI bekerja sama dengan BSTF membuat turtle conservation sebagai bentuk

kepedulian terhadap habitat penyu asli Banyuwangi.

Wiyanto Haditanojo BSTF mengawali pelepasan tukik ini dengan menjelaskan bagaimana penangkaran telur penyu di Banyuwangi. Di pantai Boom, merupakan tempat habitat empat

jenis penyu, yakni Blimbing, Hijau, Lekang dan Sisik.

"Didunia ini terdapat tujuh jenis penyu, enam berada di Indonesia dan empat jenis bisa ditemukan di Banyuwangi," ujarnya seraya menjelaskan kepada Tim Suara Surabaya Media. (Manyar)

Para pemenang Pelindo III Journalis Award (PJA)
2016 Menerima Penghargaan



BERIKAN APRESIASI KEPADA DUA BELAS JURNALIS

Pelindo III memberikan apresiasi terhadap karya para jurnalis, dalam ajang Pelindo III Journalist Award 2016 yang kegiatan bersamaan dengan acara Galla Dinner Porseni Pelindo III 2016 pada tanggal 27 November 2016 bertempat di Ballroom MG Setos Hotel Semarang. Sebanyak dua belas karya jurnalistik terbaik yang terbagi dalam empat kategori lomba, yaitu Karya Tulis Jurnalistik Media Cetak, Karya Tulis Jurnalistik Media Online, Karya Jurnalistik Televisi dan Radio, dan juga Karya Jurnalistik Foto.

“Apresiasi ini merupakan wujud dukungan dan penghargaan kami kepada para jurnalis terbaik negeri ini, dan ajang kompetisi ini sudah rutin digelar setiap tahunnya. Terutama atas konsistennya telah bersama Pelindo III membangkitkan semangat negeri maritim dengan mengabarkan gelora kiprah pelabuhan Indonesia guna mendukung program pemerintah untuk mewujudkan tol laut kepada masyarakat,” kata Kepala Humas Pelindo III Edi Priyanto.

Tema yang diusung pada tahun 2016 ini adalah Tantangan Pelindo III Wujudkan Tol Laut Jokowi. “Tahun kurun waktu terakhir ini, kami tengah fokus melakukan pembangunan sektor maritim yang sedang gencar digaungkan pemerintahan Presiden Jokowi, ajang penghargaan ini ternyata juga berhasil menghasilkan karya-karya jurnalistik yang dapat mendorong dan memperluas wacana juga perhatian masyarakat serta berbagai institusi terkait untuk bersama-sama mewujudkan kebangkitan maritim negeri,” ungkap Edi Priyanto. Pers sebagai pembuka dialog, hendaknya

dapat memberikan informasi yang akurat dan proporsional. Sehingga para pelaku bisnis dan masyarakat memiliki referensi yang tepat untuk mengambil langkah terbaik demi kemajuan bangsa yang sedang bersaing dalam ekonomi global sekarang ini.

Dua belas pemenang itu diantaranya untuk kategori foto juara pertama Ali Masduki dari Koran Sindo dengan judul Foto Udara Jalur Distribusi dan Industri, juara kedua Syofri Kurniawan dari Harian Tribun Jateng dengan judul Bongkar Muat dan juara ketiga Ahmad Khusaini dari Jawa Pos dengan judul Makin Maju.

Selanjutnya kategori media cetak juara pertama adalah Aan Haryono dari Koran Sindo dengan judul Jalan Cadas Merajut Tol Laut, juara kedua Gregorius Magnus dari Koran Kompas dengan judul Menghalau Rob Mengkilapkan Tanjung Emas; dan juara ketiga adalah Wahyu Kuncoro dari Harian Bhirawa dengan judul Mimpi Besar Wujudkan Tol Laut.

Sedangkan pada kategori media online yaitu juara pertama Lis Retno Wibowo dari Radar Semarang Dotcom dengan judul Modernisasi Infrastruktur Koneksikan Jalur Darat, juara kedua Ida Nor Layla dari Radar Semarang Dotcom dengan judul Minimalisasi Pungli dan Terapkan Program Diskon serta juara 3 Mujib Anwar dari Surabaya Tribunnews Dotcom dengan judul Napak Tilas Keemasan Sriwijaya itu Bernama Tol Laut. Kemudian untuk kategori TV dan Online juara pertama dari CNN Indonesia, juara kedua Kompas Tv dan juara 3 Radio Idola. (Berlian)



Sehari Bersama Orias Petrus Moedak

KNOW YOURSELF, BE YOUR SELF AND DO THE BEST

Tidak mudah mendekati Orias Petrus Moedak. Tapi sekali kita berhasil mendekat setidaknya mendengar Rudy (panggilan akrab Orias, Red) berbicara, maka yang muncul adalah pribadi yang hangat dan terbuka.

Dirut Pelindo III, Orias
Petrus Moedak



Rudy yang baru menjadi nakhoda Pelindo III kurang lebih enam bulan ini memang dikenal sebagai pribadi yang sederhana dan apa adanya. Setidaknya itulah yang diungkap oleh teman SMP nya dulu bernama Pak Sam yang saya temui di sela-sela acara Pelindo III Goes to Campus di Kupang. Sam yang sekarang berkarir di Bank BNI Tenau Kupang menceritakan Rudy kecil yang selalu berprestasi di sekolah. Lahir dari keluarga pegawai pemerintah, Rudy yang menghabiskan masa kecil di Kupang, berhasil memperoleh beasiswa pada jenjang SMA dan pindah ke Garut. Di Jawa Barat lah Rudy melanjutkan hidup sampai lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran di Tahun 1990.

Setelah lulus sebagai sarjana, Rudy pertama kali bekerja di Kantor Akuntan Santoso Harsokusumo, Ernst and Young International sebagai senior auditor. Itulah awal karir Rudy hingga akhirnya Rudy berkenalan dengan dunia pelabuhan dan dipercaya menjadi Direktur Keuangan di Pelindo II.

Kedatangan Orian Petrus Moedak, putra NTT asli kelahiran Tahun 1967 ke dua kampus di Kupang yaitu Universitas Kristen Artha Wacana dan Universitas Nusa Cendana, tentu saja disambut dengan meriah dan penuh antusias oleh para mahasiswa. Tidak hanya para mahasiswa, para dosen juga terlihat mengikuti acara sampai selesai, untuk mengetahui perjalanan karir Rudy dari awal sampai sekarang. Kuota yang diberikan kepada pihak kampus terpaksa ditambah karena animo mereka untuk hadir di acara Pelindo III Goes to Campus begitu besar.

Pelindo III Goes to Campus di Kupang diawali di kampus Unkris Artha Wacana. Kedatangan Rudy dan rombongan disambut dengan meriah. Setidaknya seratus mahasiswa mendengarkan dan mengikuti paparan Dirut Pelindo III tentang perusahaan dan tentang perjalanan karirnya. Waktu yang disediakan yaitu sampai jam sebelas siang, dirasa kurang. Karenanya mahasiswa dipersilakan

mengirimkan pertanyaan melalui email yang nanti akan dibalas oleh Dirut Pelindo III.

Rektor Unkris Artha Wacana dalam sambutannya pada acara yang berlangsung di Gedung O Unkris menyampaikan apresiasi kepada Pelindo III yang telah berbagi wawasan dan pengetahuan kepada para mahasiswa. Lebih lanjut rektor mengatakan, "Apabila ada kesempatan berkarir di Pelindo III, kami mohon informasi kepada pihak kampus agar mahasiswa kami bisa bersaing secara kompetitif."

Dari Unkris, setelah makan siang rombongan bergerak menuju Universitas Nusa Cendana untuk melanjutkan kegiatan serupa. Tak mau kalah dengan Unkris Artha Wacana, Kedatangan Rudy, bapak tiga putera puteri itu disambut sangat meriah di Undana. Tarian Sumba yang dibawakan oleh Pasola Student menyambut kehadiran Rudy di aula Kampus Undana. Sebagai ungkapan rasa hormat dan selamat datang, Orian Petrus Moedak dan Yon Irawan-Sekretaris Perusahaan Pelindo III diterima oleh Rektor Undana-Prof. Ir. Fredik L Benu, M.Si, Ph.D dan jajaran universitas dengan mengalungkan kain khas NTT.

Tanpa menunggu lama, Rudy bersama Rektor Undana dan rombongan memasuki aula Undana yang telah dipenuhi sekitar 250 orang mahasiswa. Udara panas Kota Kupang saat itu sekitar 35 derajat tak menyulutkan niat mahasiswa untuk duduk tertib mengikuti acara hingga akhir. Seperti di kampus Unkris sebelumnya, acara di Undana mengambil tema "menyongsong NTT sebagai poros maritime yang maju dan mandiri". Selain paparan tentang Pelindo III, cerita masa kecil Rudy sampai akhirnya berhasil menakhodai Pelindo III menjadi bagian menarik bagi para mahasiswa. Ketika CV Rudy ditayangkan, para mahasiswa kerap bertepuk tangan apalagi ketika mereka tahu bahwa Rudy adalah putera asli NTT yang lahir dan menghabiskan masa sekolahnya di Kupang.

Rudy pada paparan perjalanan hidupnya mengatakan bahwa orang sukses harus mau belajar banyak hal. "Kalau kalian adalah mahasiswa akuntansi, belajarliah perikanan. Kalau kuliah di hukum belajarliah ekonomi, jangan malu dan harus mau belajar. Jangan mengerti satu bidang saja tapi ketahuilah banyak hal."

Rudy menambahkan bila ingin tahu banyak hal, banyaklah membaca buku. "Saya tidak suka membeli buku *best seller* karena semua orang pasti tahu isinya dan itu menjadi tidak menarik. Saya beli buku yang tidak laku dan saya bangga karena hanya saya yang tahu isinya."

Know yourself, be your self and do the best adalah salah satu motto hidup Rudy. Menurutnya, kunci sukses adalah bila kita mengenal dan mengetahui potensi diri kita sendiri dan melakukan yang terbaik. Jangan pedulikan kata orang. Di tengah-tengah isu negatif tentang Pelindo III, Rudy tetap merasa bangga karena dia memegang prinsip "Masuk kepala tegak, keluar kepala tegak". Artinya, saya datang ke perusahaan ini dengan bangga maka saya akan mengakhirinya dengan bangga. Kondisi ini terbukti dengan bangganya Rudy menaiki kendaraan dinas '*branding*' Pelindo III ketika melakukan perjalanan dinas ke kantor cabang, ketimbang menaiki mobil tanpa '*branding*'.

Dengan motivasi yang diberikan oleh Dirut Pelindo III, para mahasiswa merasa yakin akan kesuksesannya di masa mendatang. Anggapan bahwa kesuksesan hanya milik anak kota besar langsung hilang seiring harapan dan semangat yang diberikan oleh Orian Petrus Moedak.

Acara Pelindo III Goes to Campus diakhiri dengan pembagian doorprize menarik dari Pelindo III. Selain itu juga diserahkan cinderamata dan bantuan tempat sampah kepada kampus Unkris dan Undana sebagai bentuk kepedulian lingkungan. (Mutihara)



DirKeu Pelindo III, U. Saefudin Noer (Tengah Depan) bersama Tim Keuangan Pelindo III

ADAPTASI ATAU TERTINGGAL

Menghadapi dinamika global yang menuntut perusahaan untuk dapat bertahan dalam segala situasi, Pelindo III kembali memberikan bekal pengetahuan kepada pegawainya. Kali ini kesempatan diberikan bagi mereka yang berkecimpung di sektor keuangan perusahaan. Direktur Keuangan Pelindo III U. Saefudin Noer menyebut apa yang dilakukan Pelindo III sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap pegawai yang merupakan aset perusahaan. Kedepan,

Saefudin meminta kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan pengetahuan bagi pegawai untuk dapat ditingkatkan.

“Pelatihan-pelatihan seperti ini lebih ditujukan untuk me-refresh pengetahuan teman-teman semua. Dunia ini terus berubah, lingkungan berubah, semua berubah, jadi kita harus bisa menyesuaikan dengan perubahan itu,” katanya di Hotel Millennium, Jakarta, beberapa waktu lalu.

Saefudin menyebut mereka yang tidak dapat menyesuaikan dengan perubahan lingkungan akan tertinggal. Terlebih kini Pelindo III telah menjadi perusahaan besar dan telah mencatatkan diri di pasar global. Menurutnya, bekal pengetahuan dapat dimanfaatkan untuk kehidupan hari ini dan masa depan nanti.

“Global bond, modernisasi fasilitas dan peralatan pelabuhan, modernisasi ICT, pengembangan bisnis baru, itu adalah contoh-contoh perkembangan



atau perubahan di Pelindo III. Kita semua harus bisa mengikuti dan menyesuaikan," tambahnya.

Selain meningkatkan pengetahuan, Saefudin meminta seluruh pegawai di sektor keuangan untuk menunjukkan integritasnya kepada perusahaan. Sanksi tegas menanti mereka yang dengan sengaja melanggar aturan perusahaan. Dirinya menyatakan tak segan-segan akan memberhentikan mereka yang kedapatan menyalahgunakan jabatan dan posisinya sebagai pegawai yang menangani keuangan perusahaan.

"Jalani pekerjaan dengan penuh kehati-hatian dan jaga terus kekompakan agar dapat berjalan

bersama-sama untuk kesuksesan bersama," lanjutnya.

Sementara itu, Direktur Teknologi dan Keuangan PPM Manajemen Ari K. Semiawan menyebut jika PPM Manajemen siap membantu Pelindo III dalam memberikan pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi pegawai. Menurutnya, PPM Manajemen bukan hanya sekedar fasilitator bagi peningkatan kompetensi pegawai tetapi juga sebagai sahabat yang siap membantu Pelindo III kapanpun dibutuhkan.

"Kami percaya pegawai Pelindo III memiliki kualitas pengetahuan dan kemampuan, disini kami hanya menyegarkan ingatan teman-teman sekalian," tutupnya. (Mirah)

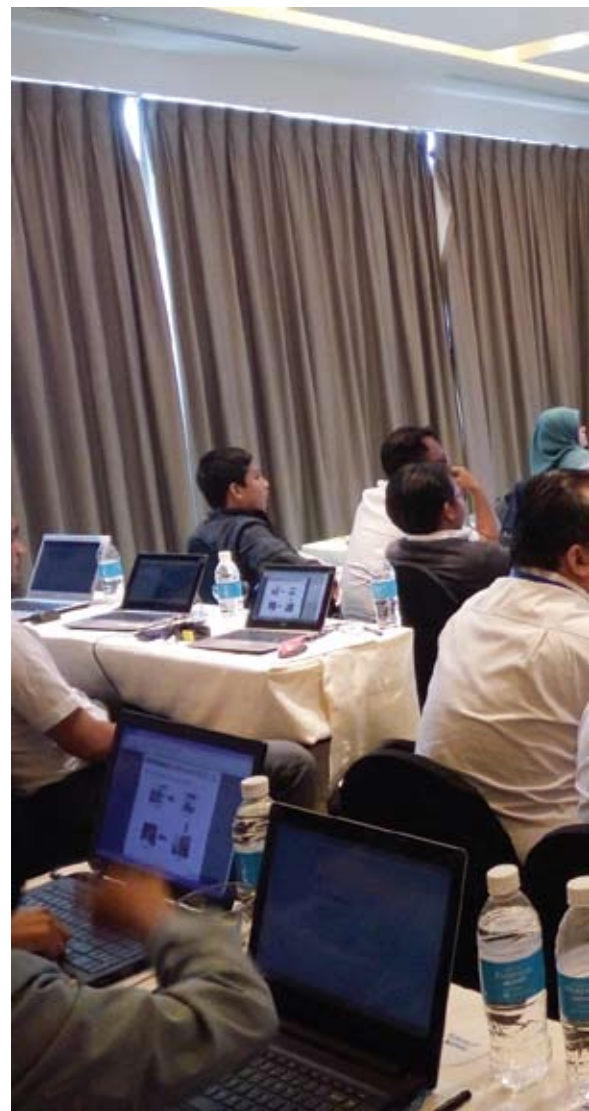
“

Jalani pekerjaan dengan penuh kehati-hatian dan jaga terus kekompakan agar dapat berjalan bersama-sama untuk kesuksesan bersama

END USER TRAINING (EUT) BEKAL PEGAWAI MENUJU GO LIVE SAP

Dalam sebuah implementasi SAP di organisasi atau perusahaan, pasti dikenal istilah EUT atau End User Training. Pelatihan kepada end user yang disebut EUT ini adalah salah satu kunci sukses dalam implementasi SAP. Dalam tahapan sebelumnya dimana pegawai – pegawai terpilih sebagai Team Champion diberikan pelatihan SAP secara mendalam pada kegiatan Train of the Trainer (TOT), selanjutnya giliran pegawai – pegawai yang menangani langsung transaksi sehari – hari diberikan bekal pengetahuan dalam mengoperasikan Aplikasi SAP dalam kegiatan EUT. Para pegawai tersebut adalah end user yang akan mengoperasikan modul di SAP yang akan diimplementasikan per 1 Januari 2017 mendatang. Kegiatan EUT dilaksanakan sejak tanggal 14 November 2016 sampai dengan 17 Desember 2016 di Fairfield Hotel dan Ciputra World Hotel Surabaya.

Rangkaian kegiatan EUT dibuka langsung oleh Direktur Keuangan, U Saefudin Noer. Dalam arahannya, U. Saefudin Noer menyampaikan bahwa para pegawai patut bersyukur menjadi bagian dari Pelindo III yang merupakan salah satu BUMN terbaik di Indonesia. Sebagai perusahaan besar, Pelindo III memerlukan sumber data yang akurat (*single source of truth*) yang salah satunya dapat dicapai dengan penerapan aplikasi SAP. EUT yang merupakan salah satu rangkaian dalam proses implementasi SAP tidak hanya sarana bagi pegawai dalam memahami bagaimana mengoperasikan Aplikasi SAP, namun juga yang terpenting membekali para pegawai agar secara mental senantiasa siap dalam perubahan – perubahan proses bisnis yang terjadi di perusahaan serta meningkatkan *level of competence* para pegawai



DirKeu Pelindo III, U. Saefudin
Noer Memberikan Sambutan
Pada Acara EUT



“

**Suksesnya
pelaksanaan EUT
ini merupakan
modal awal dalam
implementasi SAP
yang saat ini kurang
dari 30 hari menuju
Go Live**

Salah satu hal yang membanggakan dalam pelaksanaan EUT kali ini adalah, para peserta diberikan penjelasan langsung oleh *trainer* atau pengajar dari sesama pegawai Pelindo III yang merupakan lulusan TOT yang telah dilaksanakan sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa TOT yang telah dilakukan sebelumnya telah sukses mencetak ahli – ahli SAP di kalangan Pelindo III sendiri. Selain itu, dengan berperan sebagai *trainer*, ilmu yang dimiliki para lulusan TOT akan semakin tajam dan terasah sehingga siap untuk peran selanjutnya menjadi bagian dari tim *go live support* saat SAP *Go Live* di lingkungan Pelindo III.

Pimpinan Proyek Implementasi Abdul Rofid Fanany menyampaikan apresiasi atas semangat dan antusiasme peserta EUT. EUT kali ini merupakan salah satu program pelatihan dengan peserta terbanyak yang pernah dilaksanakan oleh Pelindo III. Ifan panggilan akrab Abdul Rofid Fanany juga mengucapkan terima kasih atas dukungan para GM Cabang dan *Senior Manager* di Kantor Pusat yang telah memberikan izin kepada para stafnya untuk mengikuti rangkaian kegiatan EUT. Suksesnya pelaksanaan EUT ini merupakan modal awal dalam implementasi SAP yang saat ini kurang dari 30 hari menuju *Go Live*. (Manyar)

Suasana EUT



KUNJUNGAN MV. VOLENDAM TURIS PILIH DATANGI SNQ

Setelah kunjungan terakhirnya di Surabaya awal tahun 2014 lalu, pada pertengahan November 2016 MV. Volendam, kapal pesiar berbendera Belanda ini kembali sandar di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya pada pukul 11.00 WIB.

Kapal dengan LOA (Length Over All) 237 meter, lebar 32,3 meter, tinggi 8,1 meter dan berat 60.906 GT, berkapasitas 1.432 orang ini membawa 1.067 penumpang. Kedatangan kapal

pesiar tersebut disambut dengan tarian khas Jawa Timur, Jatilan, dan beberapa pasang Cak dan Ning Surabaya yang menyambut mereka dengan ramah. "Kapal MV. Volendam secara rutin setiap tahun datang ke Pelabuhan Tanjung Perak," kata Kepala Humas Pelindo III Pelabuhan Tanjung Perak, Oscar Yogi Yustiano.

Kapal yang sebelumnya berangkat dari Singapura ini telah singgah di Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta,

Penyambutan Penumpang Kapal Pesiar di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara Pelabuhan Tanjung Perak



Pelabuhan Tanjung Emas di Semarang ini nantinya akan meninggalkan Surabaya pada pukul 20.00 WIB, untuk melanjutkan perjalanan ke Labuan Bajo dan Pulau Komodo, kemudian ke Lombok, Bali, Probolinggo dan setelah itu kembali ke Singapura.

Beberapa turis melanjutkan perjalanan dengan menggunakan jasa Tour & Travel yakni Surabaya City Tour dan mengunjungi Trowulan Mojokerto. Sedangkan, turis yang tidak menggunakan jasa Tour & Travel, mereka lebih memilih



Para Penumpang Kapal Pesiar Menikmati Fasilitas dan Kenyamanan Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara

“

Kunjungan MV. Volendam adalah kunjungan kapal pesiar kedua yang berkunjung di Pelabuhan Tanjung Perak periode tahun 2016, kapal ini dijadwalkan akan kembali mengunjungi Surabaya di akhir tahun

untuk tetap berada di kapal atau beberapa menikmati fasilitas di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara mulai dari free wifi, roof top lantai tiga dengan pemandangan pelabuhannya, booth-booth UKM (Usaha Kecil Menengah), dan pameran-pameran yang sedang diselenggarakan di Surabaya North Quay (SNQ) yang kebetulan sedang mengelat Sparkling Surabaya Tourism Fiesta 2016 tanggal 11-14 November 2016, bahkan ada yang lebih memilih untuk keliling kota Surabaya sendiri dengan taksi.

“Kedatangan kapal pesiar semakin membuat acara di SNQ semakin semarak, karena banyak turis yang datang untuk berbelanja,” kata pria yang akrab dipanggil Yogi ini.

Kunjungan MV. Volendam adalah kunjungan kapal pesiar kedua yang berkunjung di Pelabuhan Tanjung Perak periode tahun 2016, kapal ini dijadwalkan akan kembali mengunjungi Surabaya di akhir tahun yakni 24 Desember 2016. (Manyar)

PELINDO III GOES TO CAMPUS

EDUKASI GENERASI MUDA BANGSA TENTANG POTENSI KEMARITIMAN INDONESIA

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) menggelar Program Pelindo III Goes to Campus sekaligus di tiga provinsi yang masuk dalam pengelolaan wilayah pelabuhan Pelindo III pada November lalu. Program tersebut diselenggarakan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yaitu di Universitas Kristen Artha Wacana dan Universitas Nusa Cendana, Provinsi Bali di Universitas Udayana dan Provinsi Jawa Tengah di Universitas Diponegoro. Tujuan penyelenggaraan Pelindo III Goes to Campus adalah untuk mengenalkan dunia kepelabuhanan dan kemaritiman pada generasi muda Indonesia.

Tema yang diusung untuk penyelenggaraan kegiatan tersebut berbeda-beda seperti dua universitas di wilayah NTT mengusung tema “Bersama Pemuda, Menyongsong NTT sebagai Poros Maritim yang Maju dan Mandiri”, sedangkan Universitas Udayana mengusung tema “Eksistensi Pelabuhan Sebagai Pendukung Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal” dan Universitas Diponegoro bertepatan “Pengelolaan Sumber Daya Maritim untuk Kesejahteraan Masyarakat”. Kegiatan yang dilaksanakan selama satu hari tersebut berupa seminar kemaritiman dan aksi sosial peduli lingkungan.

Rektor Universitas Nusa Cendana, Prof. Ir. Fredik L. Benu, M.Si, Ph.D, pada sambutannya saat pembukaan acara mengungkapkan, bahwa pengetahuan tentang kemaritiman sangat dibutuhkan oleh generasi muda sebagai penerus bangsa karena Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. “Posisi yang strategis di jalur persilangan dunia, membuat Indonesia mempunyai potensi besar untuk mengembangkan kemaritiman yang akan memberikan manfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan perekonomian dan perdagangan Indonesia,” ujarnya.



DirKeu Pelindo III, U. Saefudin Noer Memberikan Materi Seminar Kepelabuhanan di Universitas Udayana

Corporate Secretary Pelindo III, Yon Irawan, yang hadir pada acara tersebut menuturkan bahwa **Program Pelindo III Goes to Campus tersebut merupakan bentuk dukungan Pelindo III dalam mengenalkan dunia maritim kepada generasi muda. Tidak hanya itu,** kegiatan tersebut juga guna mendukung Program Tol Laut yang digagas oleh pemerintahan Jokowi-JK. Oleh karena itu, sebagai BUMN kepelabuhanan Pelindo III memiliki peranan dalam menyukseskan program tersebut. **“Jadi selain mendukung program pemerintah, kami juga ingin mengedukasi dan berbagi seputar perkembangan maritim di Indonesia,” jelasnya.**

Direktur Utama Pelindo III, Orias Petrus Moedak menjadi nara sumber Pelindo III Goes to Campus di Universitas Kristen Artha Wacana dan Universitas Nusa Cendana. Ia menjelaskan **Pelindo III secara umum mulai dari** kondisi eksisting

dan kondisi peningkatan fasilitas yang telah dilakukan diantaranya pembuatan sistem polder di Tanjung Emas, Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara di Pelabuhan Tanjung Perak, Terminal LNG di Benoa dan Terminal Teluk Lamong.

Pelindo III terus melakukan perbaikan layanan dengan rencana membangun sebelas terminal penumpang di sebelas pelabuhannya meliputi Waingapu, Bima, Ende, Ippi, Kalabahi, Maumere, Batulicin, Kupang, Kumai, Sampit dan Lembar.

“Beberapa pengembangan juga dilakukan Pelindo III melalui pembangunan Terminal Gili Mas Marina Lombok dan Boom Marina Banyuwangi untuk meningkatkan pelayanan pada kapal pesiar agar bisa sandar di pulau destinasi favorit pariwisata tersebut semakin besar ukuran kapal dan semakin meningkat jumlah kunjungannya. Selain itu Pelabuhan Tegal, Bima, Labuan Bajo, Reo, Badas, Wini dan Atapupu

juga akan dilakukan pengembangan untuk meningkatkan kelancaran logistik sehingga mendorong geliat perekonomian kawasan sekitarnya,” tutur Orias.

Orias juga memberikan semangat melalui motivasi kepada para generasi muda untuk selalu berprestasi dan memanfaatkan semua kesempatan selama menuntut ilmu di universitas baik melalui kegiatan pembelajaran kuliah maupun keorganisasian demi memperdalam keilmuan dan pengalaman.

“Karena setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk meraih impian dan kesuksesan dimasa depannya. Dengan niat tulus dan usaha yang sungguh-sungguh, hal itu bisa dicapai,” pungkas Orias diakhir seminarnya.

Aksi peduli lingkungan juga dilakukan diakhir acara dengan

DirTek TIK Pelindo III, Husein Latief bersama Peserta Seminar Kepelabuhanan di Universitas Diponegoro



penyerahan bantuan tempat sampah secara simbolis oleh Dirut Pelindo III. Tidak hanya itu, dalam rangka penyaluran minat dan bakat para mahasiswa, pada masing-masing fakultas diberikan kesempatan untuk unjuk kebolehan dengan menampilkan grup musiknya, yang di sela-sela penampilan tersebut akan dimeriahkan pembagian berbagai doorprize untuk partisipan seminar.

Selanjutnya Pelindo III Goes to Campus beralih ke Provinsi Bali. Direktur Keuangan Pelindo III, U Saefudin Noer menjadi pemateri di Universitas Udayana yang diselenggarakan di Ruang Auditorium Fakultas Kedokteran. Ia memaparkan tentang kondisi Pelabuhan yang dikelola Pelindo III secara umum dan menjelaskan secara khusus tentang keberadaan Pelabuhan Benoa sebagai pelabuhan wisata dan berfungsi sebagai hub port yang turut mendukung ekonomi nasional dan penguatan ekonomi lokal dalam hal peningkatan jumlah wisatawan. Bali memiliki daya tarik sendiri khususnya pelestarian budaya setempat sehingga mampu menarik para wisatawan domestik dan asing.

“Pelindo III berupaya untuk terus memperbaiki dan mengembangkan Pelabuhan Benoa guna meningkatkan pelayanan kepada kapal pesiar, agar kapal pesiar bisa sandar di pulau destinasi favorit pariwisata tersebut semakin besar ukurannya dan semakin banyak jumlahnya. Selain itu, Pelabuhan Benoa juga berfungsi sebagai terminal peti kemas sehingga guna meningkatkan kelancaran logistik sehingga mendorong perekonomian di wilayah sekitarnya,” imbuhnya.

Pelindo III Goes to Campus di Udayana ditutup dengan pembagian hadiah doorprize dan pemberian bantuan hibah bina lingkungan sebagai wujud kepedulian lingkungan juga dilakukan yakni dengan memberikan bantuan berupa tempat sampah.



Dirut Pelindo III, Orlas Petrus Moedak Memberikan Bantuan Secara Simbolis di Universitas Nusa Cendana

Di akhir November Pelindo III Goes to Campus berkegiatan ke Jawa Tengah yaitu di Universitas Diponegoro. Kegiatan tersebut dimulai dengan kuliah umum yang disampaikan oleh Guru Besar Universitas Diponegoro Prof. Dr.Ir. Slamet Budi Prayitno M.Sc. yang menjelaskan mengenai khasanah maritim dilihat dari sudut pandang keilmuan. Namun, bukan hanya Prof. Dr.Ir. Slamet Budi Prayitno M.Sc saja yang memberikan penjelasan pada siang hari itu, Direktur Teknik dan Teknologi Informasi Pelindo III Husein Latief secara langsung juga menyampaikan tentang potensi – potensi bidang kelautan Indonesia yang sebenarnya sangat besar, serta dukungan Pelindo III untuk mengembangkan bidang tersebut.

Tentu saja, apa yang disampaikan oleh kedua narasumber itu memicu banyak sekali pertanyaan dari para mahasiswa yang hadir pada siang hari tersebut. Seperti halnya Renita yang menanyakan mengenai bagaimana Pelindo III mengelola Sumber Daya Maritim untuk kemakmuran masyarakat, yang kemudian disusul dengan pertanyaan pertanyaan lain dari para agent of change tersebut.

Keseruan Pelindo III Goes to Campus tidak berhenti sampai disitu. Sesi pembagian hadiah, yang

merupakan sesi terakhir merupakan sesi yang ditunggu – tunggu oleh para peserta. Menyesuaikan dengan kebutuhan para pelajar, hadiah yang disediakan oleh Pelindo III berupa Printer, Flashdisk, hardisk dan berbagai macam hadiah lain yang mampu menunjang kegiatan pembelajaran para mahasiswa tersebut. Ada tawa lepas dan senyum malu – malu saat sesi tersebut berlangsung, namun ada pula tangis haru yang terselip diantaranya, saat Direktur Teknik dan Teknologi Informasi Pelindo III tiba – tiba menceritakan tentang sosok ibu.

Acara Pelindo III Goes to Campus di Universitas Diponegoro Semarang ditutup dengan penyerahan Bantuan berupa dua puluh dua kolam buatan untuk budidaya ikan kepada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. “Bantuan ini sangat berarti bagi para Mahasiswa disini” ungkap Sarjito salah seorang Dosen Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Undip. Menurutnya dengan adanya tambahan 22 kolam tersebut, para mahasiswa dapat melakukan praktikum yang lebih mendetail. “jadi, jumlah anggota kelompok praktikum dapat diperkecil, sehingga mereka bisa lebih fokus” ungkapnya saat menerima bantuan tersebut. (Lamong & Manyar)

AKSI SOSIAL DI KAMPUNG LAUT CILACAP



Pelindo III turut berpartisipasi kegiatan bhakti dengan TNI AL

Dalam rangka mendukung upaya Pemerintah Kabupaten Cilacap dalam percepatan pembangunan daerah, Pelindo III melalui Pelabuhan Tanjung Intan turut berpartisipasi dalam kegiatan Bakti TNI Angkatan Laut. Pelindo III turut membantu pembiayaan dana kegiatan bedah rumah dan penanaman mangrove di Desa Klaces Kecamatan Kampung Laut Kabupaten Cilacap. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap Sutarjo, Komandan Lanal Cilacap Kolonel Laut Johannes Tambunan, General Manager Pelindo III Tanjung Intan, Fariz Hariyoso bersama tamu undangan lainnya pada November lalu.

Desa Klaces, Kecamatan Kampung Laut, Kabupaten Cilacap merupakan daerah perbatasan desa paling barat bagian selatan yang berbatasan dengan Kabupaten Pangandaran yang merupakan salah satu destinasi wisata yang ramai dikunjungi wisatawan baik lokal maupun internasional. Potensi daerah wisata tersebut memicu rasa kebersamaan dan gotong royong, untuk itulah TNI menggandeng seluruh instansi pemerintah maupun

BUMN agar terus berbenah dalam mendukung kebersamaan dan peningkatan kesejahteraan kepada masyarakat di wilayah tersebut.

Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap, Sutarjo saat menyampaikan sambutan Wakil Bupati Cilacap, menyampaikan rasa terima kasihnya kepada segenap instansi yang telah berpartisipasi dan turut mendukung kegiatan Bakti TNI AL. "Terima kasih karena turut mendukung salah satu program Pemkab Cilacap yaitu "Bangga Membangun Desa"

melalui kegiatan bakti sosial yang telah diadakan di Desa Klaces ini," tuturnya. Penyerahan bantuan juga diberikan secara simbolis kepada semua instansi yang terlibat melalui kegiatan bedah rumah dan sarana ibadah, bantuan pendidikan, pembagian bahan kontak dan penanaman mangrove. Penyaluran bantuan tiga unit bedah rumah di Desa Klaces secara simbolis diberikan oleh General Manager Pelindo III Tanjung Intan, Fariz Hariyoso kepada pemilik rumah dengan total bantuan sebesar Rp. 70 juta. Ditemui di tempat terpisah, Fariz mengungkapkan bahwa kegiatan ini merupakan salah satu program bina lingkungan Pelindo III sebagai wujud kepedulian sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitar. "Kami harapkan bantuan ini dapat langsung memberikan manfaat pada penguatan kondisi sosial masyarakat di wilayah Kampung Laut ini," tutur Fariz. Acara dilanjutkan dengan meninjau secara langsung lokasi rumah tidak layak huni yang telah direnovasi, bantuan sarana pendidikan yang telah diberikan di sekolah-sekolah serta pembagian bahan pokok. Acara diakhiri dengan penanaman mangrove secara simbolis oleh seluruh instansi yang terlibat, salah satunya Pelindo III. (Manyar)



GM Tanjung Intan, Fariz Hariyoso (Kanan, sekarang GM Banjarmasin) Memberikan Bantuan Secara Simbolis kepada Penerima Bantuan

M. Syafiudin Memberikan Penjelasan Tentang Pelindo III Kepada Siswa



PELINDO III GOES TO SCHOOL: AJAK SISWA SMA PEDULI PELABUHAN DI DAERAH

Bagaimana apabila ada kapal yang mogok di pelabuhan? Bagaimana menangani kapal yang tenggelam di pelabuhan? Apa keistimewaan Pelindo dibanding dengan kompetitornya?

Itulah beberapa pertanyaan menarik saat Pelindo III Pelabuhan Tanjung Perak menyelenggarakan kegiatan Pelindo III Goes to School (P3TGS) dihadapan sekitar 100 murid di Sekolah Citra Berkas, Citraland, Surabaya pada November lalu.

"Ide dan pertanyaan dari para siswa selalu menggelitik karena diluar dari prediksi kami," kata Manager SDM

dan Umum Pelindo III Tanjung Perak, Mohammad Syafiudin, yang didaulat sebagai narasumber di dalam kegiatan tersebut.

Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk memperkenalkan pelabuhan kepada para siswa dan siswi di Sekolah Citra Berkas, yang meliputi bidang usaha utama dan pendukung Pelindo III dan aktifitas bisnis Pelindo III serta peran dan fungsi pelabuhan. "Smartphone yang adik-adik gunakan saat ini sebelum sampai ke tangan adik-adik, diangkut dengan kapal dan dibongkar muat di Pelabuhan," ujar pria yang akrab dipanggil Syafiudin.

Menurutnya banyak kebutuhan sehari-hari dari masyarakat di Surabaya dan Jatim diangkut dengan kapal dan dibongkar muat di Pelabuhan Tanjung Perak, diantaranya raw sugar (gula mentah), soya bean meal, dan soda ash serta gandum. "Apa jadinya apabila barang-barang tersebut diangkut dengan pesawat terbang? Biaya logistik pastilah sangat tinggi," ujarnya.

Oleh karena itu, Pelindo III telah merevitalisasi alur pelayaran Barat Surabaya yang semula memiliki kedalaman 9.5 meter menjadi 13 meter, kemudian untuk memperlebar dari 100 meter menjadi 150 meter. "Dengan dilakukan revitalisasi maka kapal yang

Hasil Karya Siswa Maket Pelabuhan



datang akan semakin besar sehingga akan semakin efisien dan efektif," terang Pria asal Madura ini.

Selain itu, para murid yang berasal dari bangku SMA Sekolah Citra Berkat ini juga dibekali dengan profesi atau pekerjaan yang ada di Pelabuhan, seperti petugas pandu, operator alat bongkar muat hingga para pekerja di *back office*. "Jadi tidak hanya jadi pengusaha atau dokter dan tukang insinyur saja," katanya.

Perlu diketahui para murid juga diberikan tantangan dengan mengikuti lomba pembuatan maket pelabuhan untuk murid SD, infografis untuk murid SMP dan *problem solving* untuk murid SMA. "Kami tidak mengira karya-karya mereka sungguh luar biasa," kata Syafudin. Nantinya, para

pemenang lomba akan mendapatkan kesempatan tour keliling pelabuhan dan naik kapal Artama. "Kami tidak memberikan uang tapi pengalaman menarik bagi mereka," tambahnya.

Khususnya, untuk lomba *problem solving* para siswa secara beregu diminta mengidentifikasi potensi bisnis yang dimiliki pada daerah-daerah tempat cabang-cabang Pelindo III berada, seperti di Banyuwangi, Kalimantan, Bali dan Lombok serta Bima. "Setelah mengetahui potensinya mereka diminta membuat *business plan*-nya agar nantinya potensi tersebut dapat dikembangkan dan *men-support* pelabuhan di daerah," terangnya. Dengan demikian apabila pelabuhan di daerah bisa berkembang dapat mendukung pelabuhan Tanjung Perak.

Ester Christine Huliselan, salah satu guru dari Sekolah Citra Berkat mengaku senang dengan kegiatan ini karena para murid selama ini belum banyak mengetahui tentang pelabuhan dan aktifitasnya serta perubahannya. "Kalau begini kan para murid tahu ada SNQ dan Terminal Penumpang GSN," katanya sambil tersenyum.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Alfrida, salah satu murid, merasa senang bisa ikut tantangan dari Pelindo III karena bisa belajar tentang peran dan manfaat pelabuhan bagi masyarakat. "Awalnya kita tidak tahu Pelindo itu apa, dan kini kita tahu ternyata Pelindo itu punya pelabuhan yang besar dan cukup modern," katanya sambil tersenyum. (Manyar)



Terima Kasih Ibu

Kasih ibu tiada habisnya, tiada terkira. Terlalu banyak rasanya kata yang bisa kita ucapkan untuk menyampaikan rasa sayang, bangga dan cinta kita pada ibu. Terlalu sering kita menyakitinya. Tak ada satupun yang bisa menggantikan jasanya pada kita.



Pada edisi khusus hari ibu ini, Majalah Dermaga mencoba merangkum ungkapan cinta kepada bunda. Berikut rangkumannya.

AYUNINGTYAS DYAH HAPSARI

Ayu nama panggilannya, adalah putri dari Ibu Titin Supriyatin. Baginya, Ibu adalah malaikat nyata di dunia yang Allah kirimkan untuknya, malaikat yang rela melakukan apapun. Sosok yang melebihi pahlawan tanpa pamrih yang ikhlas untuk kebahagiaan anak anaknya. Sosok yang selalu terlihat sempurna apapun kekurangannya, sebagai kunci utama terbukanya gembok menuju surga. Ketika ditanya kriteria ibu yang baik, Ayu menjawab, "Kriteria Ibu yang baik bagi saya adalah ibu dapat menjadi teman dan sahabat bagi anak anaknya". Ayu yang saat ini telah memiliki seorang putri mencatat kejadian yang luar biasa selama menjadi ibu yaitu ketika melihat anaknya tumbuh sehat dan bahagia setiap harinya.

BAIDATHUN FAUZIAH

Wanita kelahiran Bima pada 28 November 1984 dan memiliki hobi travelling dan membaca itu memandang sosok ibu sebagai jendela dunia. Putri dari Ibu Siti Nurma yang saat ini bertugas di Pelindo III Cabang Bima itu menyebutkan kriteria ibu yang baik adalah ibu yang penyayang dan lembut. "Setiap ibu, melihat perkembangan dan pertumbuhan anaknya adalah hal luar biasa. Mulai memanggil namanya, kata pertama yang bisa disebut, merangkak, berdiri sampai bisa si anak berjalan dan terus tumbuh dan berkembang hingga saat ini. Melihat kelincuhan dan senyum serta perkembangan lainnya merupakan obat mujarab bagi setiap ibu."



TRI SAKTI AMBARWATI

Lahir di Mojokerto pada 27 September 1987 sebagai putri dari Ibu Khotimah. Baginya, ibu adalah sosok yang luar biasa, yang rela berkenan apa saja dan siap pasang badan untuk anak-anaknya, lentera kehidupan dan orang yang ada dibelakang kesuksesan kita sehingga ibu patut disebut segalanya buat kita. "Saya pribadi menjadi orangtua yang membebaskan anak untuk memilih apa yang dia mau namun tetap ada rule yang menjadi patokan kita untuk mendidiknya, semua yang anak pilih pasti menimbulkan tanggung jawab dan disiplin atas pilihannya," begitu Ambar bertutur menutup perbincangan dengan Dermaga.

HERLINA PRAMITA DEWI

Putri dari Ibu Sri Soetjihati itu menyebut ibu adalah surga yang terlihat di dunia, mendidik dan mengajarkan arti keikhlasan, memberikan segalanya demi anak-anaknya tanpa mengharap apapun. Setiap ibu pasti akan memberikan yang terbaik untuk anaknya, akan memberikan kasih sayang secara tulus, mendidik dan merawat anaknya tanpa mengenal rasa lelah. Cerita paling menarik dari Herlina yang dibagi kepada Dermaga adalah ketika harus berpisah dengan anak karena tugas. "Putra Saya saat ini berusia hampir 9 bulan dan saya harus memilih berpisah dengan anak meski berat karena tugas saya di Banjarmasin. Saya tidak memungkinkan membawa anak karena menitipkan anak dengan orang asing tanpa pengawasan keluarga terlalu beresiko, serta ada alasan-alasan lain yang menurut saya memang yang terbaik anak saya di Semarang saja. Meski kami tidak bisa selalu bersama, alhamdulillah anak saya masih bisa menikmati ASI sampai sekarang dan sudah lulus S1 ASIX. Disini (Banjarmasin,Red) saya menjadi mama e-ping (eksklusif pumping) yang tiap 3-4 jam harus merah asi. Pernah merah di mobil, kereta api bahkan dalam pesawat agar jadwal pumping tidak berantakan. karena saya pulang tiap dua minggu sekali, jadi satu minggu asip saya kirim (via cargo pesawat) dan satu minggu saya pulang sambil membawa asip beku. Jika memang dihitung dengan materi, jutaan rupiah hanya untuk tiket pesawat bisa digunakan untuk membeli susu formula, tapi saya berfikir ikatan batin saya dengan anak dapat terjalin melalui air susu ibu dan kelak bisa saya ceritakan pada anak saya saat besar bagaimana perjuangan ibunya untuk memberikan yang terbaik. Alhamdulillah tidak ada kendala apapun dari pihak

bandara saat saya mengirim asi atau membawa asi beku ke dalam kabin. Menjadi mama eping tidak mudah, banyak tantangan yang harus saya hadapi dan yang paling berat adalah menjaga mood agar tetap stabil karena perasaan ibu sangat berpengaruh pada produksi asi'. Herlina berharap agar segera didekatkan dengan anaknya dan semoga Allah memberikan kesempatan untuk menuntaskan tugas saya mengASI sampai anak usia 2 tahun.



LIES FITRIANA HANDAYANI

Putri dari Ibu Hj. Siti Zaleha yang hobi membaca dan mendengarkan musik itu, memandang sang ibu seorang wanita terhebat, seorang wanita lemah lembut, sangat penyabar dan penyayang. "Dari beliau saya banyak belajar bagaimana menghadapi kehidupan dengan lapang dada dan selalu berserah diri dengan ikhlas kepada Allah SWT. Pesan yang selalu beliau sampaikan kepada kami anak-anaknya adalah "Selalu lakukan yang terbaik, Jadilah insan yang baik yang selalu ingat Allah SWT dan Rasulullah SAW. Ibu yang baik adalah, Ibu bijak yang memiliki cinta dan kasih sayang tak terbatas kepada buah hatinya, seorang yang kuat dan pantang menyerah demi kehidupan yang lebih baik untuk buah hati, teladan yang baik, dan terpenting adalah selalu menanamkan kecintaan dan ketaatan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya". Ketika Dermaga memintanya menceritakan kejadian luar biasa selama menjadi ibu, Lies menjawab,"Kejadian luar biasa bagi saya selama menjadi seorang Ibu adalah ketika saya diberikan anugerah tak terhingga dari Allah SWT untuk melahirkan dua orang buah hati (laki dan perempuan) yang sehat sempurna dengan proses persalinan normal, tak terhingga rasa syukur saya. Dan sangat luar biasa juga rasanya saat mendengar kata pertama yang bisa mereka ucapkan saat tumbuh kembang adalah 'Mama..mama. Semua moment bersama anak anak saya adalah selalu menjadi momen indah nan luar biasa, takkan terganti."(Mutiar)



Rahim Turun Bukan Bedah Perut Pilihannya

Oleh: dr Eighty Mardiyani K SpOG(K), RS PHC Surabaya
Jl. Prapat Kurung Selatan No. 1 Tanjung Perak Surabaya



<http://luzizhea.com>

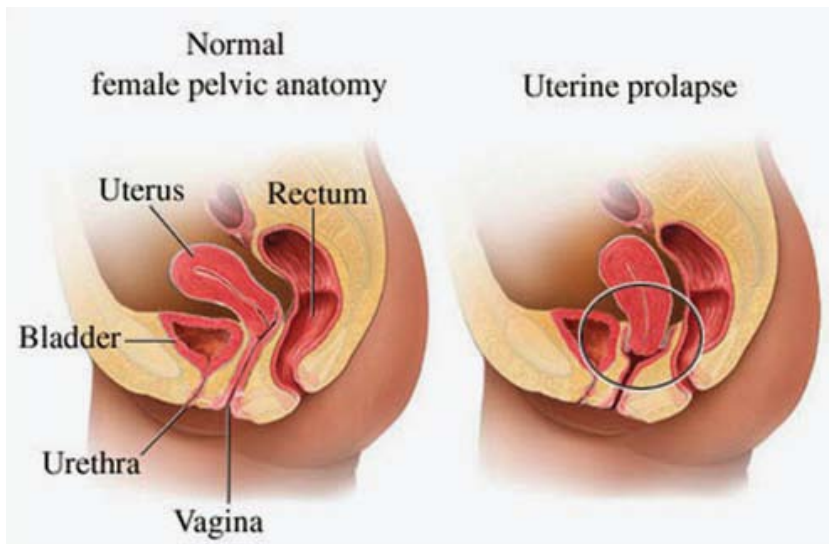
Bagi wanita, kecantikan adalah salah satu yang menjadi perhatian. Baik kecantikan dari luar maupun dari dalam. Kali ini kita akan membahas tentang permasalahan kecantikan dari dalam yaitu Rahim. Rahim yang sehat menjadi dambaan semua wanita tetapi permasalahan yang seringkali terjadi pada rahim adalah rahim turun atau kendur dan ini merupakan salah satu keluhan yang dialami perempuan. Tercatat ada 50 persen perempuan di dunia yang mengalami rahim turun dengan atau tanpa dinding vagina yang kendur dengan berbagai derajatnya.

Dan hanya 20-30 persen yang mendatangi dokter dan melakukan pemeriksaan disebabkan rasa malu atau tabu. Beberapa pasien menganggap ini merupakan keluhan yang alamiah karena faktor usia dan risiko akibat sering melahirkan. Akibat keengganan berobat membuat derajat rahim turun dan dinding vagina kendur semakin bertambah. Yang awalnya hanya sebatas permukaan kemaluan bahkan akhirnya bisa menonjol dan bahkan keluar dari kemaluan.

Keluhan yang biasa dialami antara lain keluar benjolan dari kemaluan, rasa tidak nyaman, nyeri pinggang,

gangguan buang air besar dan air kecil, serta keluarnya darah akibat iritasi pada bagian rahim atau dinding kemaluan yang mengalami penonjolan keluar.

Ini bukan penyakit yang mengancam nyawa, tapi akan mengakibatkan ketidaknyamanan. Berjalan tidak nyaman, duduk tidak enak dan beberapa akan mengeluh gangguan fungsi seksual. Keluhan lain yang menyertai yakni gangguan buang air kecil. Penderita akan merasa buang air kecil tidak tuntas atau buang air kecil malah tidak bisa ditahan. Berikutnya juga sering terjadi



perdarahan akibat iritasi yang dialami oleh mulut rahim yang turun.

Selain rasa malu, tabu dan menganggap biasa, rasa takut operasi juga menghambat penderita berobat. Apalagi ada kekhawatiran akan dilakukan tindakan operasi bedah perut. Padahal, masalah ini bisa diatasi tanpa bedah perut. Yang tepat adalah operasi lewat vagina. Bila usia lebih dari 40 tahun dan rahim sudah tidak diperlukan, maka pilihannya adalah pengangkatan rahim sekaligus dilakukan pengencangan otot dan dinding vagina.

Tidak semua kasus harus dioperasi. Bisa dengan latihan otot dasar panggul atau kalau memang harus operasi, justru bukan bedah perut pilihannya.

Ini menjawab kekhawatiran pasien yang takut operasi karena membayangkan prosedur operasi untuk rahim turun adalah seperti operasi sesar yang harus membuka perut. Yang artinya akan timbul nyeri dan perlukaan pada perut dengan risiko timbul pula jaringan parut.

Tindakan operasi melalui vagina ini mempunyai banyak keuntungan.

Pasca operasi, penderita tidak akan mengalami nyeri sehebat operasi lewat perut. Pemulihannya pun lebih cepat. Bahkan lebih nyaman dibandingkan perempuan yang melahirkan biasa. Keuntungan lainnya, sekaligus memperbaiki dan mengencangkan otot dan dinding vagina yang biasanya juga mengalami kekendoran pada kasus rahim turun.

Tindakan ini juga dilakukan pada kasus tumor jinak rahim seperti mioma uteri dan kista ovarium oleh dokter kandungan yang ahli uroginekologi dan rekonstruksi.

Dengan perbaikan otot dan dinding vagina ini juga akan memperbaiki fungsi buang air kecil, hubungan seksual dan buang air besar yang selama ini terganggu.

Tidak semua kasus rahim turun ini harus dilakukan tindakan operasi. Pada kondisi yang derajatnya ringan bisa dicoba latihan Kegel dengan Biofeedback agar otot-otot penyangga rahim mengalami pemulihan. Pada derajat berat pun, bila penderita menolak atau ada kontraindikasi operasi bisa dilakukan pemasangan pesarium atau ring khusus untuk dipasang di kemaluan.

Faktor risiko yang menyebabkan seorang perempuan mengalami rahim turun antara lain:

1. Jumlah kehamilan persalinan yang sering
2. Persalinan yang sulit atau dengan alat
3. Peningkatan tekanan perut, misalnya pada batuk lama dan susah buang air besar.
4. Usia yang meningkat
5. Menopause

(Manyar)

Selamat & Sukses

HUT Ke-3



PT TERMINAL TELUK LAMONG

HUT Ke-5



PT PELINDO MARINE
— service —





*Selamat Natal 2016
dan Tahun Baru 2017*



PELINDO III